

**PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP  
KETAATAN BERBADAH SISWA DI MAN 2 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ARTASIA  
NIM. 13210046  
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2018**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

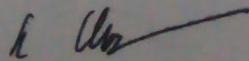
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketatan Beribadah Siswa Di MAN 2 Palembang", yang ditulis oleh saudara ARTASIA, NIM. 13210046 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

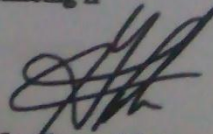
Pembimbing I



**Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed**  
NIP.19650927 198503 1002

Palembang, November 2017

Pembimbing II



**Aida Imdhana, M.Ag**  
NIP.19720122 199803 2002

Skripsi berjudul:  
**PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP  
KETAATAN BERBADAH SISWA DI MAN 2 PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudara **ARTASIA, NIM. 13210046**  
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 24 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Palembang, 24 November 2017  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

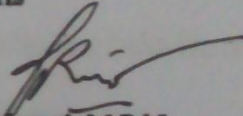
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Hi. Misvuraidah, M.HI  
NIP: 195504241985032001

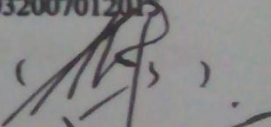
Sekretaris



Dr. Febrivanti, M.Pd.I  
NIP: 197702032007012015

Penguji Utama

Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I  
NIP: 197308141998032001

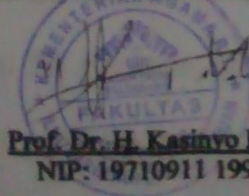


Anggota Penguji

Jamanuddin, M.Ag  
NIP: 196902042003121003



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M. Ag  
NIP: 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Sebaik-baik manusia adalah yang bagus akhlaknya  
dan bermanfaat bagi manusia lainnya”

### **Persembahan:**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Orang tuaku tercinta Ayahku Alm. Khorip Salim Bin Salim dan Ibuku Nurmalia Binti CikNang yang selalumembantudanmendo'akankudisetiapwaktu
- Suamiku tercinta Yunadi Basa dan Anakku Maulidya Rahmi Ratu Basa yang selalu memberikan dorongan dan semangat
- Keluarga besar di Indralaya dan di Palembang yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun spritual
- Sanak family dan kerabat yang selalu mendukungku
- Teman-TemanProdi PAI khususnya PAI 2 dan PAI 5 (FIQIH) serta rekan-rekanseperjuangan yang selalu memotivasiku
- Nusa, Bangsa dan Almamaterku yang tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Fiqh Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di MAN 2 Palembang*”. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang luar biasa kepada yang terhormat:

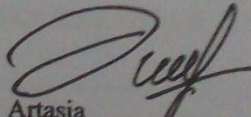
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar diprogram studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag, dan Ibu Mardeli, M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Aida Intihana, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu tulus, sabar dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan dan jasa yang kalian berikan dibalas oleh Allah SWT.
5. Ibu Nurlaila, M.Pd.I dan Bapak Syarnubi, M.Pd.I selaku pembina skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dimulai dari pengajuan judul sampai ujian seminar proposal skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Feri Irawadi, S.Ag selaku Kepala MAN 2 Palembang, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang tua, suami, anak perempuanku dan seluruh anggota keluargaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo`akan serta memotivasi demi kesuksesanku.

10. Sahabatseperjuanganku, teman-teman PAI 2 dan PAI (Fiqih) serta seluruh mahasiswa Prodi PAI angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Palembang, 24 November 2017  
Penulis

  
Artasia  
NIM. 13210046

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xii

### BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	11
G. Definisi Operasional .....	20
H. Metodologi Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	27

### BABII AKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH DAN KETAATAN

#### BERIBADAH SISWA

A. Aktivitas Belajar .....	29
B. Pembelajaran Fiqih .....	30
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih .....	30
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih .....	31
3. Materi Fiqih.....	32
4. Metode Pembelajaran Fiqih .....	33
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	35
6. Evaluasi Dalam Pembelajaran Fiqih.....	41
C. Ketaatan Beribadah .....	42
1. Pengertian Ketaatan Beribadah .....	42
2. Urgensi Ketaatan Beribadah .....	45
3. Indikator Ketaatan Beribadah .....	47
D. Hubungan Aktivitas Pembelajaran Fiqih Dan Ketaatan Beribadah.....	48

### BAB IIIGAMBARAN UMUM MAN 2 PALEMBANG

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis .....	50
B. Visi dan Misi MAN 2 Palembang .....	52



C. Fasilitas yang Dimiliki MAN 2Palembang.....	53
D. Strategi Pembelajaran MAN 2 Palembang .....	60
E. Strategi Mengajar Guru MAN 2 Palembang .....	61

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	63
B. Deskripsi Data.....	63
C. Analisis Data Korelasi Antara Aktivitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di MAN 2 Palembang .....	94

#### **BAB VPENUTUP**

A. Simpulan .....	100
B. Saran .....	100

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fasilitas Belajar.....	52
Tabel 1.2 Fasilitas SDM.....	53
Tabel 1.3 Data Jumlah Siswa MAN 2 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	54
Tabel 1.4 Struktur Kurikulum MAN 2 Palembang Program Studi Ilmu Alam .....	56
Tabel 1.5 Struktur Kurikulum MAN 2 Palembang Program Studi Ilmu Sosial .....	58
Tabel 2.1 Tabel Pertanyaan 1 .....	63
Tabel 2.2 Tabel Pertanyaan 2.....	64
Tabel 2.3 Tabel Pertanyaan 3.....	65
Tabel 2.4 Tabel Pertanyaan 4.....	65
Tabel 2.5 Tabel Pertanyaan 5.....	66
Tabel 2.6 Tabel Pertanyaan 6.....	67
Tabel 2.7 Tabel Pertanyaan 7.....	67
Tabel 2.8 Tabel Pertanyaan 8.....	68
Tabel 2.9 Tabel Pertanyaan 9.....	69
Tabel 2.10 Tabel Pertanyaan 10.....	69
Tabel 2.11 Tabel Pertanyaan 11 .....	70
Tabel 2.12 Tabel Pertanyaan 12.....	71
Tabel 2.13 Tabel Pertanyaan 13.....	71
Tabel 2.14 Tabel Pertanyaan 14.....	72
Tabel 2.15 Tabel Pertanyaan 15.....	73
Tabel 2.16 Tabel Pertanyaan 16.....	73
Tabel 2.17 Tabel Pertanyaan 17 .....	74
Tabel 2.18 Tabel Pertanyaan 18.....	75
Tabel 2.19 Tabel Pertanyaan 19.....	75

Tabel 2.20 Tabel Pertanyaan 20.....	76
Tabel 2.21 Tabel Pertanyaan 21.....	77
Tabel 2.22 Tabel Pertanyaan 22.....	77
Tabel 2.23 Tabel Pertanyaan 23.....	78
Tabel 2.24 Tabel Pertanyaan 24.....	79
Tabel 2.25 Tabel Pertanyaan 25.....	79
Tabel 2.26 Tabel Pertanyaan 26.....	80
Tabel 2.27 Tabel Pertanyaan 27.....	81
Tabel 2.28 Tabel Pertanyaan 28.....	81
Tabel 2.29 Tabel Pertanyaan 29.....	82
Tabel 2.30 Tabel Pertanyaan 30.....	83
Tabel 2.31 Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Pembelajaran Fiqih Siswa Di MAN 2 Palembang.....	87
Tabel 2.32 Distribusi Frekuensi Data Ketaatan Beribadah Siswa Di MAN 2 Palembang.....	88
Tabel 2.33 Tabulasi Tentang Aktivitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di MAN 2 Palembang.....	92
Tabel 2. 34 Tabel Interpretasi .....	95

## ABSTRAK

Dilihat dari segi lembaga antara SMA dan MAN, pelaksanaan pendidikan agama Islam lebih mewakili nilai tambah pada suatu lembaga yang *basicnya* kental dengan agama. Tapi kenyataannya pada saat ini justru berbanding balik. Justru pada suatu lembaga yang umumnya pembelajaran yang menyangkut tentang syariat Islam lebih teroptimal serta berdampak sekali terhadap pengaplikasian siswa itu sendiri. Semuanya itu tidak lepas dari peranan guru yang khususnya mengajar pelajaran tentang syariat Islam. Yang mana peran dari seorang guru yang pertama adalah sebagai koordinator belajar, perencanaan tugas bersama, fasilitator, pemandu aktifitas siswa, sehingga siswa mempunyai kebebasan berpikir dan bertindak sesuai dengan tujuan pengajaran yang bersifat komprehensif tidak mementingkan pembentukan pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan keterampilan dan pembinaan sikap, serta menuntut siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa MAN 2 Palembang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, yaitu menggambarkan dan menguraikan tentang pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang. Populasi berjumlah 976 siswa dan sample berjumlah 35 siswa dengan menggunakan *cluster sampling*. Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu data *primer* dan data *skunder*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan kemudian data diproses dan diklasifikasikan selanjutnya dianalisis dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas pembelajaran fiqih di MAN 2 Palembang termasuk dalam kategori sedang/cukup dengan berkisar nilai dari 0,40-0,70. Untuk mengetahui perhitungan nilai pada kategori sedang/cukup persentase dari perhitungan nilai yang diperoleh dikonsultasikan dengan table nilai "r" *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari  $df$  nya =  $N - nr = 35 - 2 = 33$ . Dengan  $df$  sebesar 33 diperoleh harga "r" tabel " pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,344, sedangkan taraf signifikan 1 % sebesar 0,442. Ternyata  $r_x$  yaitu 0,567 maka jauh lebih besar dari pada  $r_t$ , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada korelasi positif yang sangat signifikan antara aktivitas pembelajaran fiqih dengan ketaatan beribadah. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan dan manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar, tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.<sup>1</sup>

Adapun belajar menurut Oemar Hamalik adalah ”modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang selalu berinteraksi didalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah metode pembelajaran. Setiap guru yang akan mengajar, harus selalu membuat perencanaan, salah satu yang harus dilakukan adalah mampu membuat peserta didik senang dengan suasana belajar, melalui metode yang menarik. Penggunaan metode belajar bertujuan membantu guru

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

dalam menyampaikan materi agar mudah di tangkap oleh peserta didiknya. Hal ini dimaksudkan untuk memberi motivasi yang kuat dalam proses belajar anak.<sup>2</sup>

Didalam proses pembelajaran terhadap siswa agar dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual dan emosional keagamaan. Yang mana pembelajaran mempunyai arti membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa memiliki kekuatan spiritual.<sup>3</sup>

Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlaq atau mental siswa dalam hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atas sesama mahluk, serta nilai-nilai dan norma-norma pengetahuan. Anak adalah cerminan masa depan dan generasi penerus bangsa. Pendidikan anak harus bersifat yang positif, yaitu diantaranya dengan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan yang formal ataupun yang non formal. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar anak-anak tidak keluar dari ajaran-ajaran agama.

Berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam, maka siswa berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam.

Pada tingkatan Madrasah Aliyah mata pelajaran fiqih diajarkan sejak kelas satu sampai kelas tiga, didalamnya menyangkut teori hukum dan syariat Islam

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm. 27

<sup>3</sup>M, Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi aksara,1996 )cet. Ke 4 hal 92

yaitu tentang kewajiban manusia, khususnya kewajiban individual kepada Allah SWT.

Pada prinsipnya pelajaran fiqih membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum dan syariat Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian, siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan Rasulullah.

Dalam standar kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berisikan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh Pendidikan Agama Islam di MAN kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah.

Disini suatu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup pembelajaran fiqih adalah masalah kurang optimalnya proses pembelajaran yang dapat benar-benar menyadarkan siswa akan pentingnya peningkatan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Siswa kurang didorong untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir dan pengaplikasian dalam bentuk tingkah laku. Proses pembelajaran didalam kelas, mengarahkan siswanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika siswa lulus

dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.<sup>4</sup>

Dilihat dari segi lembaga antara SMA dan MAN, pelaksanaan pendidikan agama Islam lebih mewakili nilai tambah pada suatu lembaga yang *basicnya* kental dengan agama. Tapi kenyataannya pada saat ini justru berbanding balik. Justru pada suatu lembaga yang umumnya pembelajaran yang menyangkut tentang syariat Islam lebih teroptimal serta berdampak sekali terhadap pengaplikasian siswa itu sendiri.

Semuanya itu tidak lepas dari peranan guru yang khususnya mengajar pelajaran tentang syariat Islam. Yang mana peran dari seorang guru yang pertama adalah sebagai koordinator belajar, perencanaan tugas bersama, fasilitator, pemandu aktifitas siswa, sehingga siswa mempunyai kebebasan berpikir dan bertindak sesuai dengan tujuan pengajaran yang bersifat komprehensif tidak mementingkan pembentukan pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan keterampilan dan pembinaan sikap, serta menuntut siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu sebagai langkah untuk mengoptimalkan pembelajaran fiqih di sekolah terutama di sekolah MAN 2 Palembang itu sendiri, perlu lebih dipertajam Visi dan Misi pendidikan agama itu sendiri, yaitu :  
Terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter watak dan kepribadian

---

<sup>4</sup>Dr. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standart Proses Pendidikan*(Jakarta: kencana, 2007) hlm. 135



dengan landasan iman dan ketakwaan serta nilai-nilai akhlaq atau budi pekerti yang kokoh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari, untuk selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan aktivitas pembelajaran fiqih dengan ketaatan ibadah siswa adalah dengan peningkatan wawasan dan kemampuan profesional tenaga kependidikan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk ibadah dan salah satu aktivitas pembelajaran fiqih harus berjalan sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran fiqih. Sehingga dapat diketahui adanya pengaruh antara aktivitas pembelajaran fiqih dengan ketaatan ibadah dari siswa. Ketika siswa ada di sekolah maupun di luar sekolah dengan mengaplikasikannya (ketaatan ibadah) dari apa yang siswa peroleh di sekolah (aktivitas pembelajaran fiqih).

Seorang guru, khususnya yang mengajar bidang studi fiqih, diharuskan untuk tidak condong, monoton dengan metode ceramah saja. Akan tetapi, seorang guru harus kreatif dan mampu untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan.

MAN merupakan tempat untuk mengenyam ilmu lebih-lebih ilmu agama, dan berstatus negeri. Yang mana didalamnya terdapat suatu pelajaran yang lebih dominan, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa, serta mengajarkan tentang syariat-syariat Islam. Apabila tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan dengan apa yang telah diaplikasikan oleh siswa. Maka dapat mengubah citra sekolah itu sendiri.

Berdasarkan observasi di MAN 2 Palembang pada hari senin tanggal 08 agustus 2016 pukul 11.30 WIB yang dilakukan oleh peneliti, salah contoh kegiatan untuk melihat ketaatan beribadah siswa terlihat dari sebagian siswa di MAN 2 Palembang sangat antusias untuk melaksanakan shalat dhuha maupun shalat dzuhur di musala tapi tidak semua siswa di MAN 2 Palembang melaksankannya, terlihat dari ada sebagian siswa memanfaatkan waktu jam istirahat pertama pada pukul 09.30 WIB tidak melaksanakan shalat dhuha maupun istirahat kedua pukul 12.30 WIB juga tidak melaksanakan shalat dzuhur tapi pergi ke kantin ataupun hanya sekedar duduk-duduk berbincang-bincang sesama siswadari pada melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur di musala yang tersedia di MAN 2 Palembang. Pada saat sebelum pelajaran pertama dimulai siswa di MAN 2 Palembang dituntut untuk membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna tapi terkadang masih ada siswa yang terlambat datang sehingga siswa tersebut tidak dapat mengikuti membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna dan pada hari jum'at siswa di MAN 2 Palembang melaksanakan infaq rutin.

Mengingat pentingnya aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa untuk bekal kehidupan siswa, maka dari itu penulis akan meneliti lebih mengenai "PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SISWA DI MAN 2 PALEMBANG"

## **B. Permasalahan**

### **1. BatasanMasalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, agar penelitian ini mengenai sasaran yang dimaksudkan maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti hanya meliputi beberapa masalah yaitu:

- a. Mengenai aktivitas pembelajaran fiqih terhadap siswa di MAN 2 Palembang.
- b. Mengenai ketaatan beribadah (shalat wajib, puasa wajib, shalat/puasa sunnah, mengaji/tadarus, sedekah) siswa di MAN 2 Palembang

## **2. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa MAN 2 Palembang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan akademik yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran fiqih dan ketaatan beribadah siswa.

#### **b. Secara Praktis**

Memberi informasi kepada pembaca bahwa aktivitas pembelajaran fiqih mempunyai pengaruh terhadap ketaatan beribadah siswa. Sehingga, dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argumen. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

*Pertama* skripsi Fitria Nurmanisa yang berjudul “*Hubungan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sosial Siswa di MTS Nurul Islam Sri Bandung Ogan Ilir*”(Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah, 2013) adapun latar belakang masalahnya dari MTS Nurul Islam yaitu kurangnya memiliki rasa kepedulian terhadap sesama. Namun ketaatan dalam beribadahnya berjalan dengan baik. Hal ini terbukti bahwa setiap pagi akan memasuki ruangan seluruh siswa membaca asma“ul khusna kemudian dilanjutkan dengan membaca qiro“ati, setiap istirahat dzuhur sholat berjama“ah bersama dan pulang sekolah dengan membaca doa terlebih dahulu. Adapun kesimpulannya bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketaatan beribadah siswa dengan perilaku sosial siswa. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat ketaatan beribadahnya, maka semakin baik pula perilaku sosial siswa. Hal ini dibuktikan dengan jumlah subyek 41 sampel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pada tabel N taraf signifikan 5% = 0,308 dan apabila

ditunjukkan dengan hasil hitung koefisien korelasi  $r_{xy}$  hitung =  $0,4 > 0,308$ . Maka hipotesis yang penulis ajukan diterima.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ketaatan beribadah siswa. Mengenai perbedaan penelitian di atas meneliti Hubungan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sosial sedangkan peneliti meneliti Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah.

*Kedua* skripsi Dwi Nurul Muslimah yang berjudul “*Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMPN Cekar Kabupaten Musi Rawas* (Palembang : IAIN Raden Fatah, 2006). Adapun latar belakang masalah yaitu di SMPN Cekar sebagai bagian dari pendidikan formal di Indonesia selalu berusaha mendidik dan mengarahkan seluruh peserta didiknya menjadi manusia yang bertakwa dan berprestasi. Bahkan bertakwa dan berprestasi merupakan dua kata yang menjadi jargon dan tujuan dari setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Namun demikian jargon tersebut tidak mudah untuk diwujudkan, tidak semudah membalikkan kedua tangan. Adapun untuk kesimpulannya tingginya prestasi belajar Pendidikan

---

<sup>5</sup>Fitria Nurmanisa, *Hubungan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sosial Siswa di MTS Nurul Islam Sri Bandung Ogan Ilir* (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah, 2013)

Agama Islam tidak ada hubungannya dengan tingginya tingkat ketaatan beribadah siswa. Koefisien penentu yang diperoleh hanya sebesar 0,16%.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ketaatan beribadah siswa. Mengenai perbedaan penelitian di atas meneliti Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa sedangkan peneliti meneliti Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa.

*Ketiga* skripsi Lailatul Rochmah yang berjudul “*Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa Di MTSN Sakatiga Ogan Ilir* (Palembang, IAIN Raden Fatah, 2011)“. Adapun latar belakang masalahnya yaitu MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) merupakan tempat untuk mengenyam ilmu lebih-lebih ilmu agama, dan berstatus negeri. Yang mana didalamnya terdapat suatu pelajaran yang lebih dominan, yang bertujuan untuk membentuk karakter seseorang, serta mengajarkan tentang syariat-syariat Islam. Apabila tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan dengan apa yang telah diaplikasikan oleh siswa terutama masalah ibadah shalat. Maka dapat mengubah citra sekolah itu sendiri. Adapun kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada korelasi positif yang sangat signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kesimpulan yang dapat

---

<sup>6</sup>Dwi Nurul Muslimah, *Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMPN Cekar Kabupaten Musi Rawas*, (Palembang : IAIN Raden Fatah, 2006)

ditarik adalah Adanya hubungan yang cukup kuat antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTsN Sakatiga.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Fiqih. Mengenai perbedaan penelitian di atas meneliti tentang pengamalan ibadah sholat merupakan wujud pengaplikasian diri terhadap suatu ibadah sedangkan peneliti meneliti ketaatan beribadah yang berarti tunduk atau patuh untuk melaksanakan suatu ibadah.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Aktivitas Belajar**

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sebagai kegiatan atau kesibukkan.<sup>8</sup>

Belajar dapat diartikan sebagai proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktivitas mental yang bersifat aktif dan berorientasi pada tujuan.<sup>9</sup>

Jadi aktivitas belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku untuk membantu anak didik dalam memperluas pengetahuan yang diwujudkan dalam sikap dan dikembangkan dalam keterampilan sehari-hari.

---

<sup>7</sup>Lailatul Rochmah, *Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa Di MTS Negeri Sidoarjo*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2011)

<sup>8</sup>Tim Penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.17

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 38

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Dalam belajar, anak didik tidak dapat menghindar dari suatu situasi. Situasi itulah yang dapat mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar.

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar sebagai berikut:

- a) Mendengarkan
- b) Memandang
- c) Menulis atau mencatat
- d) Membaca
- e) Mengingat
- f) Berfikir
- g) Lathan atau praktek<sup>10</sup>

## **2. Pembelajaran Fiqih**

### **a. Pengertian Pembelajaran Fiqih**

Pembelajaran dalam pendidikan berasal dari kata *instruction* yang berarti pengajaran. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>11</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Tujuan pembelajaran

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 57

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 117



menggambarkan kemampuan atau tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah sebagai upaya yang disengaja untuk mengelola kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik sehingga diperoleh tujuan yang dipelajari.

### **b. Tujuan Pembelajaran Fiqih**

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>13</sup>

### **c. Materi Fiqih**

Ruang lingkup materi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi:

- 1) Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

---

<sup>12</sup>Sugandi, Achmad, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP PRESS, 2000), hlm. 25

<sup>13</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasan, hlm. 2

- 2) Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

#### **d. Metode Pembelajaran Fiqih**

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran, dan penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif.<sup>14</sup> Proses pembelajaran yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Berikut beberapa variasi metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran fiqih:

- a) Metode ceramah, yaitu: guru memberikan penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu dan tempat tertentu pula.
- b) Metode tanya jawab, yaitu: penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.
- c) Metode diskusi, yaitu: suatu metode di dalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya.
- d) Metode demonstrasi, yaitu: metode yang mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.
- e) Metode tugas belajar dan resitasi, yaitu: suatu cara dalam proses belajar mengajar dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada murid.
- f) Metode kerja kelompok, yaitu: suatu metode dengan cara guru membagi-bagi anak didik dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan suatu masalah.
- g) Metode sosiodrama (role playing), yaitu: suatu metode dengan drama atau sandiwara dilakukan oleh sekelompok orang untuk memainkan

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar BaruAlgesindo, cet V, 2000), hlm. 76

suatu cerita yang telah disusun naskah ceritanya dan dipelajari sebelum memainkan.

- h) Metode pemecahan masalah (problem solving), yaitu: suatu metode mengajar dengan menggunakan metode berfikir, sebab dalam problem solving murid dituntut memecahkan sebuah masalah.
- i) Metode sistem regu (team teaching), yaitu: metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi kelas dihadapi oleh beberapa guru.
- j) Metode karya wisata (field-trip), yaitu: kunjungan keluar kelas dalam rangka mengajar.
- k) Metode manusia sumber (resource person), yaitu: orang luar (bukan guru) atau orang-orang PPL memberikan pelajaran kepada siswa.
- l) Metode simulasi, yaitu: cara untuk menjelaskan suatu pelajaran melalui perbuatan yang bersifat pura-pura.
- m) Metode latihan (drill), metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>15</sup>

#### **e. Evaluasi dalam Pembelajaran Fiqih**

Evaluasi harus bisa menyetuh seluruh aspek, evaluasi yang bagus dan benar dalam pembelajaran adalah evaluasi yang menyeluruh terhadap seluruh proses belajar mengajar dari awal pelajaran diberikan, selama pelaksanaan pengajaran (proses), dan pada akhir pengajaran yang sudah ditarget semula. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar terdiri dari rangkaian tes yang dimulai dari (tes awal) *entering behaviour* untuk pengetahuan mutu/isi pelajaran yang sudah diketahui oleh siswa dan apa yang belum terhadap rencana pembelajaran. Pada saat pelaksanaan (dalam proses) pembelajaran fiqih diperlukan tes formatif untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang sedang berlangsung sudah betul atau belum. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dipergunakan untuk pengembangan,

---

<sup>15</sup>M. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana,1995) hlm. 178

*need assessment*, dan *diagnostic decision*. Sedangkan pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi sumatif untuk mengetahui apakah yang diajarkan efektif atau tidak. Evaluasi sumatif ini untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa menangkap pelajaran.<sup>16</sup>

### **3. Ketaatan Beribadah**

#### **a. Pengertian Ketaatan Beribadah**

Ada dua kalimat yang menjadi bahasan dalam bagian ini yaitu pengertian ketaatan dan beribadah. Keduanya mempunyai pengertian yang jauh berbeda, namun mempunyai keterkaitan yang tidak terpisahkan dalam aplikasinya.

Taat menurut bahasa Arab merupakan kalimat masdar dari *Tha'a*, *Yathi'u*, *Tho'atan*, dengan arti kata tunduk atau patuh.<sup>17</sup> Sedangkan menurut istilah taat mempunyai pengertian yang sama dengan Al-Islam, yaitu kepatuhan dan kerajinan menjalankan ibadah kepada Allah dengan jalan melaksanakan segala perintah dan aturan-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

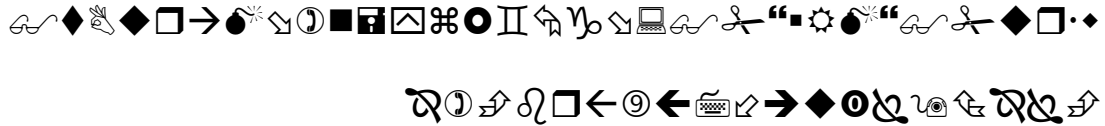
Selanjutnya arti ibadah secara harfiah adalah *Al-Abdu* artinya pelayan dan budak. Jadi ibadah mempunyai pengertian penghambaan dan perbudakan. Sedangkan ibadah yang dimaksud disini ialah perbuatan yang diridhoi Allah

---

<sup>16</sup>Mudhofirf, *Teknologi Intruksional*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), cet. 7, hlm.84

<sup>17</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*,(Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Penafsir Al-Qur'an, 1973) , hlm. 273

yang dilakukan oleh seorang hamba. Allah berfirman dalam (Q.S Adz – Dzariyat 51:56):



Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Jelaslah dari ayat tersebut di atas, bahwa manusia mempunyai tugas yang paling utama dalam hidupnya yaitu beribadah dan harus dilakukan hanya semata-mata kepada Allah.

Manusia adalah sebagai budak bagi Tuhannya, oleh karenanya berkewajiban untuk senantiasa setia kepada majikannya. Manusia sebagai budak diwajibkan menghormati dan menghargai Tuhannya. Manusia harus mengikuti tata cara yang ditentukan oleh Tuhannya sebagai sikap hormat tersebut.

Ketaatan beribadah bagi siswa, dimaksudkan sebagai ketaatan siswa yang bisa dilihat dari berbagai faktor, antara lain tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah, ketaatan kepada guru, sopan dan santun dalam bersikap dan bertutur kata, rajin belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu, hal ini merupakan ibadah tak langsung siswa kepada Allah.

Disisi lain ketaatan siswa kepada Allah bisa dilihat dari kerajinan siswa dalam melaksanakan ibadah ubudiyahnya, seperti shalat, puasa dan sebagainya, sebagai pelaksanaan dari materi pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, inilah yang akan menjadi perhatian khusus penulis dalam melaksanakan penelitian tersebut.

#### **b. Urgensi Ketaatan Beribadah**

Titik sentral dari fungsi manusia adalah beribadah kepada Allah, dan fungsi demikian baru dapat berkembang dengan cukup baik bilamana kemampuan-kemampuan ganda dalam diri pribadinya selaku makhluk Allah, diberi bimbingan dan pengarahan yang baik pula melalui proses kependidikan ke arah jalan yang diridhoi oleh Tuhannya.<sup>18</sup>

Ketaatan beribadah membawa dampak positif terhadap kehidupannya, karena pengalaman membuktikan bahwa manusia yang taat beribadah maka selalu mengingat Allah SWT, karena banyaknya mengingat Allah SWT akan semakin tentram. Agar dapat mendekati diri kepada Yang Maha Suci maka harus mensucikan jiwa salah satu caranya adalah dengan beribadah. Semakin taat beribadah semakin suci jiwanya dan semakin dekatlah kepada Allah.<sup>19</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa manusia taat beribadah adalah semata-mata hanya mengharap keridhoan dari Allah SWT. Serta mendapatkan petunjuk dalam menjalani kehidupan fana ini dimana

---

<sup>18</sup>M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 64

<sup>19</sup>Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*,(Jakarta: Kalam Mulia), 2002, hlm.85

kecanggihan ilmu dan teknologi semakin meningkat dan terus mempengaruhi pola pikir manusia, sehingga apabila manusia tidak berusaha mendekatkan dirinya kepada Allah, maka akan banyak muncul dampak negatif dalam kehidupannya seperti yang terjadi saat ini.

### **c. Indikator Ketaatan Beribadah**

Seseorang dapat dikatakan taat apabila dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.<sup>20</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia dapat dikatakan taat apabila mampu menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT melalui ibadah shalat umpamanya dan dalam hubungannya dengan sesama manusia yang tercemin dalam akhlak perbuatan serta dalam hubungan dirinya dengan alam sekitar melalui pemeliharaan dan pengolahan alam serta pemanfaatan hasil usahanya.

## **F. Variabel Penelitian**

---

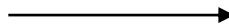
<sup>20</sup>*Op.cit.*, hlm. 89

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), sebagaimana tergambar dalam skema berikut:

### **Skema Variabel**

#### **Variabel Bebas (X)**

Aktivitas Pembelajaran  
Fiqih



#### **Variabel Terikat (Y)**

Ketaatan Beribadah

### **G. Definisi Operasional**

Definisi Operasional ialah menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini dan dalam variabel penelitian sebagai berikut:

- a) Yang dimaksud aktivitas pembelajaran fiqih adalah serangkaian proses yang disengaja oleh peserta didik dan yang memfasilitasinya untuk memahami lebih mendalam tentang hukum-hukum syar'i agar memperoleh tujuannya yang ingin dipelajari. Adapun indikatornya mendengarkan, memandang, menulis/mencatat, membaca, mengingat, berfikir, latihan/praktek.
- b) Yang dimaksud ketaatan beribadah adalah pelaksanaan dengan rasa dan niat yang ikhlas yang digambarkan dengan perbuatan dan tindakan untuk selalu melaksanakan perintah Allah, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala perbuatan-perbuatan rasul-Nya. Adapun Indikatornya shalat wajib, puasa wajib,shalat/puasa sunnah, mengaji/tadarus,sedekah.

### **H. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah



dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>22</sup>

Dari ungkapan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh antara aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

$H_a$ : Ada pengaruh antara aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

## **I. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

1. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok. Penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis pengaruh antara pelaksanaan pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

lebih fokus pada data-data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Peneliti akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa, karena kuantitatif sendiri adalah penelitian yang data penelitiannya dengan angka dan menggunakan analisis statistik dalam menganalisanya.

## **J. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

- a) Data kualitatif adalah data yang berupa non angka yang dimaksudkan untuk mengetahui tentang gambaran mengenai aktivitas pembelajaran fiqih siswadi MAN 2 Palembang.
- b) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah siswa MAN 2 Palembang, jumlah guru, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di MAN 2 Palembang.

### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dua sumber yaitu:

- a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu siswa MAN 2 Palembang.

- b) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dari hasil dokumentasi, angket dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### K. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Palembang berjumlah 976 siswa.

NO	KELAS	RINCIAN		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIA 1	12	24	36
	X MIA 2	16	31	47
	X MIA 3	19	24	43
	X MIA 4	22	23	45
	X MIA 5	21	30	51
	X IIS 1	13	24	37
	X IIS 2	12	24	36
	X IIS 3	17	21	38
	X IIS 4	0	37	37
	<b>Jumlah</b>	<b>132</b>	<b>238</b>	<b>370</b>
	2	XI MIA 1	11	25
XI MIA 2		20	22	42
XI MIA 3		20	24	44
XI MIA 4		18	25	43
XI MIA 5		19	22	41
XI IIS 1		15	19	34
XI IIS 2		17	18	35
XI IIS 3		16	19	35

<sup>23</sup>Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 80

	XI IIS 4	16	19	35
	<b>Jumlah</b>	<b>152</b>	<b>193</b>	<b>345</b>
3	XII IPA 1	15	29	44
	XII IPA 2	15	29	44
	XII IPA 3	14	30	44
	XII IPA 4	15	29	44
	XII IPS 1	16	26	42
	XII IPS 2	19	24	43
	<b>Jumlah</b>	<b>94</b>	<b>167</b>	<b>261</b>
<b>JUMLAH TOTAL:</b>		<b>378</b>	<b>598</b>	<b>976</b>

Sedangkan, Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling (Area Sampling)*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sample bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Di dalam buku Sugiyono, teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu. Berdasarkan data dari sampel tersebut, selanjutnya peneliti membuat generalisasi (kesimpulan sampel diberlakukan kepopulasi dimana sampel tersebut diambil).<sup>24</sup> Berdasarkan populasi yang menjadi sample penelitian yaitu kelas XI IS 3 yang berjumlah 35 siswa.

Sebagaimana pendapat Suharsini Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sedangkan jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>25</sup> Berhubungan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm 12

<sup>25</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

jumlah subyeknya kurang dari 100 yaitu 35 siswa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa.

#### **L. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi observasi, angket dan dokumentasi.

##### a) Observasi

Metode/teknik observasi adalah suatu metode dengan cara mengamati atau mengunjungi lokasi sebagai tempat objek penelitian untuk mengambil data tentang keadaan lokasi penelitian.<sup>26</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencapai secara sistematis tentang aktivitas pembelajaran fiqih di MAN 2 Palembang.

##### b) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sejarah MAN 2 Palembang, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, dan jumlah siswa. Untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan dan sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Metode ini bertujuan untuk memperkuat data yang diambil dari MAN 2 Palembang.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145

### c) Angket

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan diberikan padasiswa yang menjadi responden penelitian. Cara memperoleh datanya penulis menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran fiqh terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

### M. Analisis Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisa kuantitatif dan statistik. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran fiqh terhadap ketaatan beribadah siswa peneliti menggunakan rumus *product moments*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### **Keterangan:**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subjek tiap isi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total (seluruh item)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

## **N. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, penulis membagi menjadi lima Bab yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan. Dalam bab ini yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori. Dalam bab ini dijelaskan pengaruh aktivitas pembelajaran fiqh terhadap ketaatan beribadah siswa. Dalam bab ini diuraikan beberapa kajian yang berkaitan dengan pengaruh aktivitas pembelajaran fiqh terhadap ketaatan beribadah siswa. Hal-hal tersebut meliputi pengertian aktivitas pembelajaran fiqh dan ketaatan beribadah.

Bab III: Gambaran umum tentang MAN 2 Palembang. Pada bab ini berisikan tentang letak geografis, sejarah berdirinya MAN 2 Palembang, keadaan guru, pegawai dan murid, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, kemudian disajikan data hasil penelitian diMAN 2 Palembang, meliputi aktivitas pembelajaran fiqh dan ketaatan beribadah.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini dipaparkan beberapa temuan penelitian beserta pembahasannya. Temuan-temuan tersebut meliputi Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Fiqh Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Man 2 Palembang.

Bab V: Penutup. Kesimpulan dan saran.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Aktivitas Pembelajaran Fiqih Dan Ketaatan Beribadah

##### A. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sebagai kegiatan atau kesibukkan.<sup>27</sup>

Belajar dapat diartikan sebagai proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktivitas mental yang bersifat aktif dan berorientasi pada tujuan.<sup>28</sup>

Jadi aktivitas belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku untuk membantu anak didik dalam memperluas pengetahuan yang diwujudkan dalam sikap dan dikembangkan dalam keterampilan sehari-hari.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Dalam belajar, anak didik tidak dapat menghindar dari suatu situasi. Situasi itulah yang dapat mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar.

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Tim Penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.17

<sup>28</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 38

- h) Mendengarkan
- i) Memandang
- j) Menulis atau mencatat
- k) Membaca
- l) Mengingat
- m) Berfikir
- n) Lathan atau praktek<sup>29</sup>

## **B. Pembelajaran Fiqih**

### **a. Pengertian Pembelajaran Fiqih**

Pembelajaran dalam pendidikan berasal dari kata *instruction* yang berarti pengajaran. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>30</sup>

Sedangkan pembelajaran mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 57

<sup>30</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 117

menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Fiqih**

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>31</sup>

Sedang pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan

---

<sup>31</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasannya, hlm. 2

diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

### **c. Materi Fiqih**

Ruang lingkup materi mata pelajaran fiqih meliputi:

- a) Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b) Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.<sup>32</sup>

### **d. Metode Pembelajaran Fiqih**

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran atau pembelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dan upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik. Metode pembelajaran menurut Sudjana adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar-mengajar

---

<sup>32</sup>Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm.3

dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain tercipta interaksi edukatif.

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran, dan penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif.<sup>33</sup> Proses pembelajaran yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Berikut beberapa variasi metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran fiqih:

- a) Metode ceramah, yaitu: guru memberikan penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu dan tempat tertentu pula.
- b) Metode tanya jawab, yaitu: penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.
- c) Metode diskusi, yaitu: suatu metode di dalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya.
- d) Metode demonstrasi, yaitu: metode yang mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.
- e) Metode tugas belajar dan resitasi, yaitu: suatu cara dalam proses belajar mengajar dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada murid.
- f) Metode kerja kelompok, yaitu: suatu metode dengan cara guru membagi-bagi anak didik dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan suatu masalah.
- g) Metode sosiodrama (role playing), yaitu: suatu metode dengan drama atau sandiwara dilakukan oleh sekelompok orang untuk memainkan suatu cerita yang telah disusun naskah ceritanya dan dipelajari sebelum memainkan.

---

<sup>33</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, cet V, 2000), hlm. 76

- h) Metode pemecahan masalah (problem solving), yaitu: suatu metode mengajar dengan menggunakan metode berfikir, sebab dalam problem solving murid dituntut memecahkan sebuah masalah.
- i) Metode sistem regu (team teaching), yaitu: metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi kelas dihadapi oleh beberapa guru.
- j) Metode karya wisata (field-trip), yaitu: kunjungan keluar kelas dalam rangka mengajar.
- k) Metode manusia sumber (resource person), yaitu: orang luar (bukan guru) atau orang-orang PPL memberikan pelajaran kepada siswa.
- l) Metode simulasi, yaitu: cara untuk menjelaskan suatu pelajaran melalui perbuatan yang bersifat pura-pura.
- m) Metode latihan (drill), metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>34</sup>

Dari beberapa metode diatas, masing-masing metode mempunyai kelemahan dan kelebihan sendiri-sendiri, kendatipun demikian, tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar, ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung pada tujuan, isi, proses belajar mengajar, dan kegiatan belajar mengajar.

#### **e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Ada ketiga faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Di mana ketiga faktor tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya sehingga kehilangan

---

<sup>34</sup>M. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana,1995), hlm. 178

salah satu dari faktor ini bisa menyebabkan tidak tercapainya pembelajaran yang berhasil. Ketiga faktor tersebut antara lain<sup>35</sup>:

#### 1. Kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat di klasifikasikan menjadi :

##### a. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Di tinjau dari aspek tujuan Pendidikan Agama Islam yang akan dicapai adalah mengantarkan peserta didik mampu memilih Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (kognitif), mampu menghargai Al-Qur'an sebagai pilihannya yang paling benar (afektif), serta mampu bertindak dan mengamalkan pilihannya (Al-Qur'an sebagai pedoman hidup) dalam kehidupan sehari-hari (psikomotorik).

Menurut Asma Hasan Fahmi, tujuan akhir pendidikan islam dapat diperinci menjadi :

- a) Tujuan keagamaan.
- b) Tujuan pengembangan akal dan akhlak.
- c) Tujuan pengajaran kebudayaan.
- d) Tujuan pembicaraan kepribadian.<sup>36</sup>

##### b. Karakteristik bidang studi Pendidikan Agama Islam

Bidang studi yang ada dalam Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah, akidah dan akhlak yakni mempelajari tentang

---

<sup>35</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.34-37

<sup>36</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, ( Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.130

keesan Allah serta mengajari akhlak-akhlak mahmudah, dengan tujuan untuk memberikan binaan keyakinan tentang ketauhidan atau keEsaan Allah merupakan asal-usul dan tujuan hidup manusia, dan mengarahkan siswa agar memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dengan siapa pun dan dimanapun. Sejarah kebudayaan Islam yakni menyiapkan peserta didik agar mempunyai pemahaman terhadap apa yang telah diperbuat oleh orang-orang muslim sebagai katalisator, dan membawa perubahan sesuai dengan tahapan kehidupan mereka. Qur'an Hadist yakni pelajaran yang mempelajari ayat-ayat alqur'an dan hadist dengan tujuan agar peserta mampu membaca dengan fasih yang sesuai dengan tajwidnya. Fiqih yakni mempelajari tentang hukum-hukum Islam.

c. Kendala pembelajaran

Namanya kendala tentunya pasti ada misalnya ; keterbatasan sumber belajar yang ada, keterbatasan alokasi waktu dan keterbatasan dana yang tersedia. Sehingga ini dapat menghambat dalam proses pembelajaran. Kendala yang paling utama yang dihadapi pembelajaran pendidikan agama islam adalah proses pembelajarannya, karena pendidikan agama islam masuk dalam mata pelajaran sehingga cara pembelajarannya hanya *transfer of knowledge*, dan penerapannya sangat kurang sekali, sehingga siswa yang mendapat pelajaran pendidikan agama islam namun tingkah lakunya tidak mencerminkan



Pendidikan agama Islamnya, ini disebabkan karena kurangnya pantauan dari orang tua serta peran guru dalam proses pembelajarannya.

d. Karakteristik peserta didik

Adalah kualitas perseorangan peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda seperti, bakat gaya belajar, perkembangan moral, perkembangan kognitif, social budaya, dan sebagainya. Karakteristik peserta didik adalah kualitas perseorangan peserta didik, seperti bakat, kemampuan awal yang dimiliki, motivasi belajar dan kemungkinan hasil belajar yang akan dicapendidikan agama islam.

Ada 3 macam hal karakteristik atau keadaan yang ada pada siswa yang perlu diperhatikan guru yaitu:

- a) Karakteristik atau keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa. Misalnya adalah kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan lain-lain.
- b) Karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan latar belakang dan status sosial.
- c) Karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat, dan lain-lain.<sup>37</sup>

Dari macam-macam jenis dan sumber karakteristik atau keadaan yang ada pada siswa ini guru dapat menentukan data-data apa saja yang perlu diketahui informasinya dan digali dari peserta didik. Kondisi pada peserta didik juga senantiasa dapat mengalami perubahan, guru hendaknya juga harus memantau segala perubahan

---

<sup>37</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rajawali Press,2011),hlm.37

keadaan yang ada pada siswa baik sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran, hingga paska pembelajaran dan evaluasi.

## 2. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi :

### a) Strategi pengorganisasian

Strategi pengorganisasian adalah suatu metode untuk mengorganisasi isi bidang studi pendidikan agama islam yang pilih untuk pembelajaran. Pengorganisasian isi bidang studi mengacu pada kegiatan pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, skema dan sebagainya.

### b) Strategi penyampaian isi pembelajaran

Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa atau santri atau untuk menerima serta merespons masukan dari siswa atau santri.

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sekurang-kurangnya ada dua fungsi dari strategi ini, yaitu: 1. Menyampaikan isi pembelajaran kepada si-belajar, dan 2. Menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan siswa untuk menampilkan unjuk-kerja ( seperti latihan dan tes ).<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Degeng, N.S., *Ilmu Pembelajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 2009), hlm. 11

Strategi penyampaian isi pembelajaran pendidikan agama islam adalah metode-metode penyampaian agama islam pembelajaran pendidikan agama islam yang dikembangkan untuk membuat siswa dapat merespon dan menerima pelajaran pendidikan agama islam dengan mudah, cepat, dan menyenangkan. Strategi penyampaian isi pembelajaran ini berfungsi sebagai penyampaian isi pembelajaran kepada peserta didik dan menyediakan informasi yang diperlukan peserta didik untuk menampilkan unjuk kerja (hasil kerja).

c) Strategi pengelolaan pembelajaran.

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen metode pembelajaran lain, seperti pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat ditinjau dari segi ilmu, seni dan atau keterampilan yang digunakan pendidikan dalam upaya membantu (memotivasi, membimbing, membelajarkan, memfasilitasi) peserta didik sehingga mereka.

Strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi dapat dipakai dalam suatu situasi pembelajaran. Menurut Degeng, paling tidak ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan, yaitu:

- a) Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran,
- b) Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa,
- c) Pengelolaan motivasional dan

d) Kontrol belajar.<sup>39</sup>

### 3. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Dr. Oemar Hamalik hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data atau informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Dalam hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran pendidikan agama islam dapat berupa hasil nyata (*actual out-come*) dan hasil yang diinginkan (*desired out-come*). *Actual out-come* adalah hasil belajar pendidikan agama islam yang dicapai peserta didik secara nyata karena digunakannya suatu metode pembelajaran pendidikan agama islam tertentu yang dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada. Sedangkan *desired out-come* merupakan tujuan yang ingin dicapai yang biasanya sering memengaruhi keputusan perancang pembelajaran pendidikan agama islam dalam melakukan pilihan suatu metode pembelajaran yang

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 11

<sup>40</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm. 24

paling baik untuk digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada.

#### **f. Evaluasi dalam Pembelajaran Fiqih**

Evaluasi harus bisa menyetuh seluruh aspek, evaluasi yang bagus dan benar dalam pembelajaran adalah evaluasi yang menyeluruh terhadap seluruh proses belajar mengajar dari awal pelajaran diberikan, selama pelaksanaan pengajaran (proses), dan pada akhir pengajaran yang sudah ditarget semula. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar terdiri dari rangkaian tes yang dimulai dari (tes awal) untuk pengetahuan mutu\isi pelajaran yang sudah diketahui oleh siswa dan apa yang belum terhadap rencana pembelajaran. Pada saat pelaksanaan (dalam proses) pembelajaran fiqih diperlukan tes formatif untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang sedang berlangsung sudah betul atau belum. Sedangkan pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi sumatif untuk mengetahui apakah yang diajarkan efektif atau tidak. Evaluasi sumatif ini untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa menangkap pelajaran.

### **C. Ketaatan Beribadah**

#### **a. Pengertian Ketaatan Beribadah**

Ada dua kalimat yang menjadi bahasan dalam bagian ini yaitu pengertian ketaatan dan beribadah. Keduanya mempunyai pengertian yang jauh berbeda, namun mempunyai keterkaitan yang tidak terpisahkan dalam aplikasinya.

Taat menurut bahasa Arab merupakan kalimat masdar dari *Tha'a*, *Yathi'u*, *Tho'atan*, dengan arti kata tunduk atau patuh.<sup>41</sup> Sedangkan menurut istilah taat mempunyai pengertian yang sama dengan Al-Islam, yaitu kepatuhan dan kerajinan menjalankan ibadah kepada Allah dengan jalan melaksanakan segala perintah dan aturan-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

Selanjutnya arti ibadah secara harfiah adalah *Al-Abdu* artinya pelayan dan budak. Jadi ibadah mempunyai pengertian penghambaan dan perbudakan.<sup>42</sup> Sedangkan ibadah yang dimaksud disini ialah perbuatan yang diridhoi Allah yang dilakukan oleh seorang hamba.

Allah berfirman dalam Q.S Adz –Dzariyat 51:56:



Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Jelaslah dari ayat tersebut di atas, bahwa manusia mempunyai tugas yang paling utama dalam hidupnya yaitu beribadah dan harus dilakukan hanya semata-mata kepada Allah.

---

<sup>41</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*,(Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Penafsir Al-Qur'an, 1973) , hlm. 273

<sup>42</sup>Abul 'Ala Al-Maududi, *Dasar-Dasar Islam*,(Bandung: Pustaka,1984), hlm.107

Manusia adalah sebagai budak bagi Tuhannya, oleh karenanya berkewajiban untuk senantiasa setia kepada majikannya. Manusia sebagai budak diwajibkan menghormati dan menghargai Tuhannya. Manusia harus mengikuti tata cara yang ditentukan oleh Tuhannya sebagai sikap hormat tersebut.

Ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua macam aktifitas, yaitu:

- a) Ibadah Mahdhah (berbentuk ubudiyah), yaitu segala bentuk pengabdian manusia yang dilakukan secara langsung kepada Allah. Seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya.
- b) Ibadah Ghair Mahdhah (berbentuk muamalah), yaitu segala kegiatan manusia yang bersifat keduniawian , namun diniatkan dalam rangka melaksanakan ibadah kepada Allah. Seperti berniaga, bershodaqoh, membantu orang lain dan sebagainya.<sup>43</sup>

Firman Allah Q.S. Al-Qashash 28:77:



Artinya : dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu

---

<sup>43</sup>Ibid, hlm.127

dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dari keterangan ayat tersebut di atas, bisa diambil kesimpulan, bahwa setiap tindakan manusia yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan Allah serta menjaga diri dari batas-batas yang telah ditentukan Allah merupakan ibadah.

Sementara itu pengertian ketaatan beribadah bagi siswa, dimaksudkan sebagai ketaatan siswa yang bisa dilihat dari berbagai faktor, antara lain tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah, ketaatan kepada guru, sopan dan santun dalam bersikap dan bertutur kata, rajin belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu, hal ini merupakan ibadah tak langsung siswa kepada Allah.

Disisi lain ketaatan siswa kepada Allah bisa dilihat dari kerajinan siswa dalam melaksanakan ibadah ubudiyahnya, seperti shalat, puasa dan sebagainya, sebagai pelaksanaan dari materi pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, inilah yang akan menjadi perhatian khusus penulis dalam melaksanakan penelitian tersebut.

Dari pengertian-pengertian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ibadah dimaksudkan penulis yang akan menjadi penelitian yaitu bagaimana siswa mampu mengerjakan shalat, puasa, rajin



mengaji, rela mengeluarkan infak. Itulah diantaranya yang akan menjadi penelitian penulis.

#### **b. Urgensi Ketaatan Beribadah**

Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motivasi instrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki manusia. Berkat pemahaman tentang pentingnya agama dan ilmu pengetahuan maka manusia menyadari keharusan menjadi seorang hamba yang beriman dan berilmu pengetahuan. Karenanya, manusia tidak pernah mengenal henti untuk mengerjakan ilmu dan teknologi baru dalam rangka mencari keridaan Allah SWT. Dengan iman dan ilmu itu semakin hari semakin menjadi lebih bertakwa kepada Allah SWT sesuai dengan tuntunan Islam.<sup>44</sup>

Titik sentral dari fungsi manusia adalah beribadah kepada Allah, dan fungsi demikian baru dapat berkembang dengan cukup baik bilamana kemampuan-kemampuan ganda dalam diri pribadinya selaku makhluk Allah, diberi bimbingan dan pengarahan yang baik pula melalui proses kependidikan ke arah jalan yang diridhoi oleh Tuhannya.<sup>45</sup>

Ketaatan beribadah membawa dampak positif terhadap kehidupannya, karena pengalaman membuktikan bahwa manusia yang taat beribadah maka selalu mengingat Allah SWT, karena banyaknya mengingat Allah SWT akan

---

<sup>44</sup>Zakiah Daradjad, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2001), hlm.89-90

<sup>45</sup>M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 64

semakin tentram. Agar dapat mendekatkan diri kepada Yang Maha Suci maka harus mensucikan jiwa salah satu caranya adalah dengan beribadah. Semakin taat beribadah semakin suci jiwanya dan semakin dekatlah kepada Allah.<sup>46</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa manusia taat beribadah adalah semata-mata hanya mengharap keridhoan dari Allah SWT. Serta mendapatkan petunjuk dalam menjalani kehidupan fana ini dimana kecanggihan ilmu dan teknologi semakin meningkat dan terus mempengaruhi pola pikir manusia, sehingga apabila manusia tidak berusaha mendekatkan dirinya kepada Allah, maka akan banyak muncul dampak negatif dalam kehidupannya seperti yang terjadi saat ini.

### **c. Indikator Ketaatan Beribadah**

Seseorang dikatakan taat adalah mampu beriman kepada Allah semata serta memupuk dan menumbuhkan kesadaran individual akan tugas-tugas pribadi untuk mewujudkan kehidupan yang baik di dunia ini. Karena itu, ibadah dapat disebut sebagai bingkai dan pengembangan iman, yang membuatnya mewujudkan diri dalam bentuk-bentuk tingkah laku dan tindak tanduk nyata. Disamping itu, dan selain sebagai perwujudan nyata iman, ibadah juga berfungsi sebagai usaha pemeliharaan dan pertumbuhan iman itu sendiri. Sebab iman bukan prakara statis, yang tumbuh sekali untuk selamanya. Sebaliknya, iman bersifat dinamis, yang memerlukan pemeliharaan dan pertumbuhan terus menerus. Oleh karena itu, prinsip

---

<sup>46</sup>Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.85

pokok yang menjadi sumbu kehidupan manusia adalah iman. Iman itu menjadi mengendalikan sikap, ucapan, tindakan dan perbuatan. Tanpa kendali tersebut orang mudah melakukan hal-hal yang merugikan dirinya atau orang lain dan menimbulkan penyesalan dan kecemasan.<sup>47</sup>

Seseorang dapat dikatakan taat apabila dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.<sup>48</sup>

#### **D. Hubungan Aktivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Ketaatan Beribadah**

Pelaksanaan pembelajaran agama di sekolah akan memberikan dampak bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak didik melalui suatu aktivitas belajar, sebab pendidikan agama pada hakekatnya merupakan pendidikan nilai, oleh karena itu pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama.

Ibadah merupakan perwujudan efektif bagi pengembangan akidah, Islam serta kepercayaan. Dalam aktivitas PAI ibadah merupakan

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 132

<sup>48</sup>*Op.cit.*, hlm. 89

perpanjangan iman karena iman memiliki sifat bertambah dan berkurang, maka iman bertambah kuat serta kokoh dengan ketaatan beribadah.<sup>49</sup>

Aktivitas belajar PAI yang meliputi mendengarkan, memandang, membaca, menulis, mengingat, berfikir serta praktek dapat memperkuat pemahaman agama yang sudah dimiliki oleh anak didik serta dapat bertingkah laku dengan baik terhadap sesama, sehingga mampu menjadi anak didik yang taat dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.<sup>50</sup> Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran fiqih dapat mempengaruhi kejiwaan agama anak didik sehingga menimbulkan ketaatan dalam beribadahnya.

---

<sup>49</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.86

<sup>50</sup>*Ibid.*, hlm. 88

## **BAB III**

### **KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya MAN 2 Palembang**



Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang sebelumnya adalah S.P. IAIN (Sekolah Persiapan IAIN) yang dibentuk dan didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 4 Tahun 1967, dengan tujuan untuk mempersiapkan calon-calon mahasiswa IAIN yang berkualitas.

Dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.17 tanggal 16 Maret 1978 S.P. IAIN tersebut dilebur menjadi MAN 2 Palembang. Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Agama tersebut maka pada tanggal 11 Desember 1987 diadakan serah terima yang diwakili oleh Rektor IAIN Raden Fatah sebagai pihak pertama kepada Kanwil Departemen Agama diwakili oleh Drs. Sanusi Ahmad sebagai pihak kedua. Sedangkan sebagai

Kepala MAN 2 Palembang yang pertama adalah Bapak Drs. H. Abdullah Muhaimin L.C.<sup>51</sup>

Pada awal berdirinya madrasah ini mempunyai siswa (siswa ex S.P. IAIN) sebanyak  $\pm$  200 orang. Namun dalam perkembangan selanjutnya dari tahun ke tahun semakin mendapat perhatian dan kepercayaan dari masyarakat luas dan fasilitas pun semakin bertambah baik dan lengkap. Hal tersebut terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah yang diterima. Puncak jumlah siswa terjadi pada Tahun Pelajaran 1999/2000 yang sebanyak 1512 orang siswa, sedangkan untuk jumlah pendaftar terjadi pada Tahun Pelajaran 2001/2002 yaitu mendekati angka 1.500 pendaftar.

Seiring dengan semakin banyaknya tuntutan masyarakat terhadap madrasah, terlebih lagi calon siswa dari kalangan menengah keatas mulai menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan, maka mulai tahun pelajaran 2001/2002 madrasah ini tidak lagi mengutamakan banyaknya jumlah siswa, melainkan sudah mulai memprogramkan peningkatan kualitas seperti:

- a. Meningkatkan kualitas siswa
- b. Meningkatkan kualitas guru
- c. Meningkatkan kualitas manajemen
- d. Meningkatkan kualitas kurikulum
- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran

---

<sup>51</sup>Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Palembang Feri Irawadi S.Ag, Pada Tanggal 8 Agustus 2016 Pukul 10.30 WIB.

- f. Meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran
- g. Meningkatkan kualitas kepatuhan
- h. Meningkatkan disiplin kepada siswa

Dari sejumlah program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar.

Sebagai tindak lanjut dari program tersebut mulai T.P 2001/2002 jumlah siswa mulai dikurangi, manajemen ditata kembali, guru yang kurang berkualitas kemampuannya melalui penataran, seminar, lokakarya, dan studi banding. Kurikulum didesain *Full Day School*, fasilitas belajar semakin dikembangkan baik melalui program maupun atas kerja sama dengan Komite Madrasah, sedangkan gagal muka persentasenya sekarang ini hanya berkisar 1,6 persen saja. Dalam perjalanan kedepan semua komponen yang ada di madrasah ini ditunjang dengan kesiapan Komite Madrasah Model baik sistem pengelolaan manajemen, *out put* dan *out come* sebagai tindak lanjut dari Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan No. wf/6-0/Kpts/P.P.03.2/1362/2003 tanggal 17 April tentang ditetapkannya MAN 2 Palembang sebagai salah satu madrasah yang ada di Sumatera Selatan.<sup>52</sup>

## **B. Visi dan Misi**

### 1. Visi:

Unggul dalam mutu, berakhlak mulia, dan berwawasan global.

### 2. Misi:

---

<sup>52</sup>Berdasarkan Sumber dokumentasi MAN 2 Palembang Pada Tanggal 8 Agustus 2016 .

- a. Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif menyenangkan dan Islami.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan, disiplin dan mengedepankan prestasi.
- c. Menumbuh kembangkan pengalaman agama dan keagamaan.
- d. Mendorong siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
- e. Melaksanakan *area speak english and arabic*.
- f. Memahirkan penggunaan *information communication technology* (ICT).
- g. Menumbuhkan sikap sadar lingkungan.<sup>53</sup>

### C.Fasilitas yang Dimilki

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasai. Sarana dan prasarana ini juga merupakan salah satu faktor yang ikut mendukung akan tercapainya hasil belajar siswa.

**Tabel 1.1 Fasilitas Belajar**

Fasilitas Belajar	Jumlah
Ruang Belajar	24 lokal
Lab. IPA	1 unit
Lab. Bahasa	40 unit

---

<sup>53</sup>Berdasarkan Sumber dokumentasi MAN 2 Palembang Pada Tanggal 8 Agustus 2016 .



Lab. Komputer	36 unit
Perpustakaan	1036 buku
Komputer Unit Admintrasi	5 buah
OHP	26 unit
Lab. Multimedia	1 unit

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang

**Tabel 1.2 Fasilitas SDM**  
Fasilitas Sumber Daya Manusia

Keadaan Guru	Guru tetap	59 orang
	Guru tidak tetap	18 orang
	Guru laki-laki	16 orang
	Guru perempuan	61 orang
Pendidikan Guru	S1	46 orang
	S2	31 orang
	D3	-
Keadaan Pegawai	Jumlah pegawai	29 orang
	Pegawai tetap	13 orang
	Pegawai tidak tetap	16 orang
	Pegawai laki-laki	13 orang
	Pegawai perempuan	16 orang
Pendidikan Pegawai	S1	11 orang
	S2	4 orang

	D3	5 orang
	SMU/MA	9 orang

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang

**Tabel 1.3 Data Jumlah Siswa Man 2 Palembang  
Tahun Pelajaran 2016 / 2017**

NO	KELAS	RINCIAN		JUMLAH	WALI KELAS	KETERANGAN
		Laki- Laki	Perempuan			
1	X MIA 1	11	25	36	MARLAYLI, SPd	Rombongan Belajar = 9 Kelas
	X MIA 2	0	41	41	SYUHAITI, S.Pd	
	X MIA 3	25	17	42	FITHRIANY, M.Pd	
	X MIA 4	24	19	43	ELY MALENI, S.Pd	
	X MIA 5	24	18	42	SURURI HADIYANTI, S.Pd	
	X IIS 1	15	14	29	HUSNIATI, S.Pd	
	X IIS 2	0	37	37	BAHARIAH,S.Ag.,M.Pd.I	
	X IIS 3	24	12	36	Dra.WIWIN AGUSTINA	
	X IIS 4	23	13	36	Dra.RATNA JUMILAH, Msi	

	<b>Jumlah</b>	<b>146</b>	<b>196</b>	<b>342</b>		
2	XI MIA 1	30	13	43	Dra.APRIZAH MASMAH	Rombongan Belajar = 6 Kelas
	XI MIA 2	30	14	44	KARTIKA, S.Pd	
	XI MIA 3	0	45	45	SISKA FITRIYANTI, SPd	
	XI MIA 4	0	45	45	MUTHMAINAH, S.Ag	
	XI IIS 1	36	7	43	Dra. HAJIDAH, M.Si	
	XI IIS 2	0	43	43	Dra. ROSWITA, Msi	
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>167</b>	<b>263</b>		
3	XII IPA 1	37	0	37	Dra. NAFISAH, M.Si	Rombongan Belajar = 8 Kelas
	XII IPA 2	6	33	39	NORA EASTICA, SPd., Msi	
	XII IPA 3	0	38	38	Dra. USTADZATY	
	XII IPA 4	0	36	36	TITIN SURYANI, SPd., MM	
	XII IPA AKS	13	13	26	Dra. ENI ZAHARA, M.Pd.I	

	XII IPS 1	12	31	43	SRI PUJININGSIH, SPd
	XII IPS 2	0	43	43	Hj. SAFARINA, MPd., Msi
	XII IPS 3	41	0	41	Dra. ROHAINI, M.Si
	<b>Jumlah</b>	<b>109</b>	<b>194</b>	<b>303</b>	
<b>JUMLAH</b>					
<b>TOTAL :</b>	<b>351</b>	<b>557</b>	<b>908</b>		

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang

**TABEL.1.4 Stuktur Kurikulum MAN 2 Palembang  
Program Studi Ilmu Alam**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu						Ket
		KLS X		KLS XI		KLS XII		
		SM.1	SM.2	SM1	SM.2	SM.1	SM.2	
1	Al-Quran Hadits	2	2	2	2	2	2	
2	Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	
3	Fiqh	2	2	2	2	2	2	
4	Sejarah Kebudayaan Islam	-	2	-	-	2	2	
5	Kewarganegaran	2	2	2	2	2	2	
6	Bhs & Sastra Indonesia	4	4	4	4	4	4	
7	Bahasa Inggris	6	6	4	4	4	4	

8	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2	
9	Matematika	4	4	4	4	4	4	
10	Kesenian	2	2	2	2	2	2	
11	Pendidikan Jasmani	3	3	2	2	2	2	
12	Sejarah	2	2	1	1	1	1	
13	Geografi	-	-	-	-	-	-	
14	Ekonomi	-	-	-	-	-	-	
15	Sosiologi	-	-	-	-	-	-	
16	Fisika	3	3	4	4	4	4	
17	Kimia	3	3	6	6	6	6	
18	Biologi	6	3	4	4	4	4	
19	Prakarya & Kewirausahaan	2	2	-	-	-	-	
20	Keterampilan Bahasa Asing			2	2	2	2	
21	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	2	2	2	2	
	Jumlah	47	44	45	45	47	47	

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang

**Tabel 1.5 Stuktur Kurikulum Man 2 Palembang  
Program Studi Ilmu Sosial**

No	Mata Pelajaran	Alokasi waktu	Ket
----	----------------	---------------	-----

		KLS X		KLS XI		KLS XII		
		SM.1	SM.2	SM1	SM.2	SM.1	SM.2	
1	Al-Quran Hadits	2	2	2	2	2	2	
2	Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	
3	Fiqh	2	2	2	2	2	2	
4	Sejarah Kebudayaan Islam	-	2	-	-	2	2	
5	Kewarganegaran	2	2	2	2	2	2	
6	Bhs & Sastra Indonesia	4	4	4	4	4	4	
7	Bahasa Inggris	6	6	4	4	4	4	
8	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2	
9	Matematika	4	4	4	4	4	4	
10	Kesenian	2	2	2	2	2	2	
11	Pendidikan Jasmani	3	3	2	2	2	2	
12	Sejarah	2	2	3	3	3	3	
13	Geografi	3	3	3	3	3	3	
14	Ekonomi	3	3	6	6	6	6	
15	Sosiologi	3	3	3	3	3	3	
16	Fisika	-	-	-	-	-	-	
17	Kimia	-	-	-	-	-	-	
18	Biologi	-	-	-	-	-	-	

19	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	2	2	2	2	
20	Prakarya & Kewirausahaan	2	2	-	-	-	-	
21	Keterampilan Bahasa Asing	-	-	2	2	2	2	
	Jumlah	50	50	50	50	50	50	

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang

#### **D. Strategi Pembelajaran**

Harus diakui sampai saat ini kualitas hasil belajar di lingkungan madrasah pada umumnya masih rendah dibandingkan dengan sekolah umum. Kedepan tidak punya pilihan kondisi tersebut harus diubah dengan pengertian harus mampu membuktikan bahwa nilai madrasah bukan hanya sama dalam undang-undang tetapi benar-benar sama dalam kualitas di lapangan.

Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan beberapa strategi dan salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi Pembelajaran diperlukan sebagai salah satu langkah nyata untuk mengejar ketertinggalan dalam hal kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Strategi itu antara lain berupa jalan pintas atau terobosan-terobosan baru dalam membangun struktur dan organisasi pembelajaran.

Bentuk nyata strategi pembelajaran yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Strukturisasi kurikulum
- b. Menerapkan sistem belajar dengan Kurikulum 2013 dan KTSP
- c. Dalam penerimaan siswa baru sepenuhnya berdasarkan pertimbangan kualitas keilmuan dan akhlak calon siswa
- d. Hasil belajar masing-masing mata pelajaran ada target yang harus dicapai
- e. Ada strategi mengajar yang harus dilaksanakan oleh guru<sup>54</sup>

#### **E. Strategi Mengajar Guru MAN 2 Palembang**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan MAN 2 Palembang dan terjadinya rasa kebersamaan yang mendalam baik antar sesama guru maupun siswa dengan guru. Bapak/Ibu guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Biasakanlah ikhlas dan sungguh-sungguh setiap melaksanakan pekerjaan/tugas/kewajiban sehari-hari. Kebiasaan mulia tersebut amat membantu dalam proses pendidikan anak didik.
2. Motto kerja “ILMU TANPA AKHLAK MULIA ADALAH KERUSAKAN”.
3. Ciptakalah suasana pembelajaran yang “ MENYENANGKAN “ melalui pengembangan inovasi baru dalam membangun manajemen pembelajaran yang berkualitas tinggi selama proses belajar.
4. Jangan pernah mengucapkan kata “ SALAH “ atau yang sejenis baik di kelas maupun di luar kelas.

---

<sup>54</sup>Berdasarkan Sumber dokumentasi MAN 2 Palembang Pada Tanggal 8 Agustus 2016 .



5. Wajib berpenampilan rapi, sopan dan dengan tetap mempedomani kaidah-kaidah Islami.
6. Dihadapan siswa guru dilarang merokok baik di kelas maupun di luar kelas.
7. Jangan biasakan datang terlambat! Ingat, siswa diberi sanksi yang cukup berat bila datang terlambat!
8. Manfaatkan fasilitas guru pengganti, bilamana terpaksa tidak melaksanakan tugas.
9. Setiap guru wajib melaksanakan konsep “Belajar Tuntas” dengan mempedomani KTSP Paradigma lama cara mengajar harus ditinggalkan !
10. Guru yang berhalangan melaksanakan tatap muka karena melaksanakan tugas resmi lainnya menjadi tanggung jawab Waka Kepala Bidang Kurikulum untuk mengatur tugas yang ditingggalkan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Berdasarkan Sumber dokumentasi MAN 2 Palembang Pada Tanggal 8 Agustus 2016 .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Di dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik penelitian diantaranya observasi, dokumentasi, dan angket. Observasi yang penulis lakukan adalah mengamati atau mengunjungi lokasi sebagai tempat objek penelitian untuk mengambil data tentang keadaan lokasi penelitian. Sedangkan dokumentasi untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sejarah MAN 2 Palembang, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, dan jumlah siswa. Adapun untuk angket yang penulis buat adalah angket tertutup sebanyak 30 item yang berbentuk sebuah pilihan ganda yang harus dijawab oleh siswa dengan memberikan tanda centang dan disebarkan kepada 35 orang siswa di kelas XI IIS 3 di MAN 2 Palembang.

Kemudian hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk persentasi dan diolah kemudian dapat diperoleh kesimpulan, hal ini dapat dilihat dan dijelaskan dalam analisis secara keseluruhan.

#### **2. Deskripsi Data**

##### **1. Analisis Data Aktivitas Pembelajaran Fiqih**

Data dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang berbentuk pernyataan berjumlah 30 item dengan 3 pilihan alternatif jawaban yang diberikan kepada 35 responden. Adapun skala pengukuran data

angket tersebut menggunakan skala Likert dengan rincian jika responden memilih jawaban “S” (selalu) maka diberikan nilai 3, “KD” (kadang-kadang) diberikan nilai 2, dan “TP” (tidak pernah) diberi nilai 1.

Berdasarkan penilaian dengan skala Likert tersebut didapatkan data berupa angka yang kemudian dianalisis per-item dan dihitung persentasenya dengan rumus distribusi frekuensi relatif (Distribusi persentase) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dibawah ini adalah tabel-tabel yang merupakan data-data dari hasil angket aktivitas pembelajaran fiqih yang telah dihitung persentasenya dengan rumus distribusi frekuensi relatif (Distribusi persentase) yakni, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Dalam kegiatan pembelajaran,**  
**anda diminta memperhatikan materi pembelajaran fiqih**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	10	28,6%
	Kadang-kadang	25	71,4%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 28,6%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 71,4%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kegiatan aktivitas pembelajaran fiqih siswa masih diminta untuk memahami tentang apa itu aktivitas pembelajaran fiqih.

**Tabel 2.2**  
**Anda diminta memberikan pendapat tentang**  
**konsep fiqih yang berhubungan dengan**  
**materi yang dipelajari**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
2	Selalu	19	54,3%
	Kadang-kadang	16	45,7%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 54,3%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 45,7%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu memberikan pendapat tentang konsep fiqih yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

**Tabel 2.3**  
**Anda diminta bertanya prihal**  
**tentang pembelajaran fiqih**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
3	Selalu	9	25,7,%
	Kadang-kadang	26	74,3%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 25,7%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 74,3%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum mau bertanya tentang prihal aktivitas pembelajaran fiqih.

**Tabel 2.4**  
**Anda diminta mendengarkan teman yang**  
**sedang mempresentasikan hasil diskusi**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
4	Selalu	26	74,3,%
	Kadang-kadang	9	25,7%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 74,3%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25,7%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak di dalam kegiatan pembelajaran menghadapi masalah sehari-hari.

**Tabel 2.5**  
**Anda berdiskusi dalam rangka menyelesaikan**  
**masalah yang diajukan oleh guru**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
5	Selalu	34	97,14%
	Kadang-kadang	1	2,9%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 97,14%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2,9%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu melakukan diskusi guna untuk menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru.

**Tabel 2.6**  
**Anda mempresentasikan hasil**  
**diskusi di depan kelas**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
6	Selalu	29	82,9%
	Kadang-kadang	6	17,1%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 82,9%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 17,1%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

**Tabel 2.7**  
**Ketika diskusi berlangsung, anda memberikan**  
**tanggapan pertanyaan atas pemecahan**  
**masalah yang diajukan teman anda**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
7	Selalu	1	2,8%
	Kadang-kadang	3	8,6%
	Tidak Pernah	31	88,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2,8%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8,6%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 88,6%. Dapat disimpulkan mayoritas siswa masih banyak tidak mampu memberikan tanggapan atas pemecahan masalah yang diajukan oleh teman dari siswa tersebut.

**Tabel 2.8**  
**Anda memberikan laporan hasil pemecahan masalah dan mengevaluasinya**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
8	Selalu	10	28,6%
	Kadang-kadang	22	62,9%
	Tidak Pernah	3	8,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 28,6%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 62,9%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 8,5%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum memberikan laporan hasil pemecahan masalah dan mengevaluasinya.



**Tabel 2.9**  
**Sebelum pembelajaran berakhir anda mempresentasikan**  
**hasil diskusi di depan kelas**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
9	Selalu	2	5,7%
	Kadang-kadang	30	85,7%
	Tidak Pernah	3	8,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 5,7%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 85,7%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 8,6%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

**Tabel 2.10**  
**Anda merangkum semua hasil diskusi**  
**dan penjelasan guru dari materi**  
**yang sedang dipelajari**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
10	Selalu	8	22,8%
	Kadang-kadang	17	48,6%
	Tidak Pernah	10	28,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 22,8%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 48,6%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 28,6%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum membuat rangkuman hasil diskusi dan penjelasan guru dar materi yang sedang dipelajari.

### **Skoring Data Aktivitas Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas XI.IIS 3 Di MAN 2 Palembang**

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa di MAN 2 Palembang. Dibawah ini adalah total skor dari jawaban responden mengenai aktivitas pembelajaran fiqih yakni, sebagai berikut:

<b>26</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>22</b>
<b>30</b>	<b>27</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>23</b>
<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>19</b>
<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>35</b>	<b>22</b>
<b>35</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>26</b>

Untuk mengetahui data aktivitas pembelajaran fiqih siswa kelas XI.IIS.3 di MAN 2 Palembangdilakukan perhitungan data sebagai berikut :

a. Data setelah diurutkan

<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>
<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>23</b>
<b>23</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>

26 27 30 35 35 35 35

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah, skor tertinggi 35 dan skor terendah 19.

b. Mencari *Total Range* (R)

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 35 - 19$$

$$= 16$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,5)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \approx 6$$

c. Menetapkan besar atau luasnya pengelompokkan data

$$I = \frac{R}{K} = \frac{16}{6} = 2,6 \approx 3$$

Untuk mengetahui tingkat dari aktivitas pembelajaran fiqih terlebih dahulu harus menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan tabel distribusi frekuensi aktivitas pembelajaran fiqih siswa kelas XI IIS 3 di MAN 2 Palembang sebagai berikut :

**Tabel. 2.31**  
**Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Pembelajaran Fiqih Siswa**  
**Di MAN 2 Palembang**

Interval	F	X	x'	fx'	x' <sup>2</sup>	fx' <sup>2</sup>	fx
34-36	4	35	+5	20	25	100	140
31-33	0	32	+4	0	16	0	0
28-30	1	29	+3	3	9	9	29
25-27	4	26	+2	8	4	16	104
22-24	12	23	+1	12	1	12	12
19-21	14	20	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>N= 35</b>	-	-	<b><math>\sum fx' = 43</math></b>	-	<b><math>\sum fx'^2 = 137</math></b>	<b><math>\sum fx = 285</math></b>

Dari tabel diatas diperoleh data I = 3; N = 35; dan telah di peroleh keseluruhan jumlah nilai total yang akan dihitung sesuai dengan rumus yang telah disediakan, dari jumlah inilah yang nantinya akan memberikan hasil dalam suatu item angket yang telah disebarkan sebelumnya.

- 1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = i \frac{\sum fx}{N} = 3 \cdot \frac{285}{35} = 24,429 \approx 24$$

- 2) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{137}{35} - \left(\frac{43}{35}\right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt[3]{3,91 - 1,22^2} = \sqrt[3]{3,91 - 1,4884}$$

$$SD_x = \sqrt[3]{2,4216} = 3 \times 1,556$$

$$SD_x = 4,668$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

	→ Kategori Tinggi
$M + 1 \cdot SD$	→ Kategori Sedang
$M - 1 \cdot SD$ sampai dengan $M + 1 \cdot SD$	→ Kategori Rendah
$M - 1 \cdot SD$	

1. Kategori Tinggi :

$$= M_x + 1 \cdot SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 24 + 1 \cdot 4,668$$

$$= 28,668 \text{ dibulatkan } 29$$

$$= 29 \text{ ke atas}$$

2. Kategori Sedang

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ s/d } M_x + 1 \cdot SD_x$$

$$= 24 - 1 \cdot 4,668 \text{ s/d } 24 + 1 \cdot 4,668$$

$$= 19,332 \text{ s/d } 28,668 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \text{ s/d } 29$$

3. Kategori Rendah

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 24 - 1 \cdot 4,668$$

= 19,332 dibulatkan menjadi 19

= 19 ke bawah

**Tabel 4.15**  
**Persentase Aktivitas Pembelajaran Fiqih**

<b>Indikasi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	29 ke atas	5	14,3%
Sedang	19 s/d 29	30	85,7%
Rendah	19 ke bawah	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>N = 35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket tentang aktivitas pembelajaran fiqih sebagaimana disajikan yang termasuk kategori tinggi tersebut ada 5 orang responden (14,3%), yang tergolong kategori sedang ada 30 orang responden (85,7%), dan yang tergolong kategori rendah ada 0 orang responden (0%).

## **2. Analisis Data Ketaatan Beribadah**

**Tabel 2.11**  
**Melaksanakan sholat wajib 5X sehari**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
----------------	---------------------------	------------------	----------

11	Selalu	17	48,6%
	Kadang-kadang	18	51,4%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 48,6%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 51,4%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum melaksanakan sholat wajib 5X sehari.

**Tabel 2.12**  
**Selesai shalat, berdoa atau berdzikir**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
12	Selalu	8	22,8%
	Kadang-kadang	24	68,6%
	Tidak Pernah	3	8,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 22,8%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 68,6%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 8,6%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum berdoa atau berdzikir selesai shalat.

**Tabel 2.13**  
**Shalat tepat waktu**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
13	Selalu	13	37,1%
	Kadang-kadang	22	62,9%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 37,1%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 62,9%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum shalat tepat waktu.

**Tabel 2.14**  
**Meninggalkan shalat**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
14	Selalu	7	20%
	Kadang-kadang	24	68,6%
	Tidak Pernah	4	11,42%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 20%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 68,6%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 11,42%. Dapat disimpulkan siswa masih ada yang meninggalkan shalat.

**Tabel 2.15**  
**Melaksanakan puasa di bulan ramadhan**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
15	Selalu	4	11,4%
	Kadang-kadang	26	74,3%
	Tidak Pernah	5	14,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 11,4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 74,3%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14,3%. Dapat disimpulkan siswa masih ada yang tidak melaksanakan puasa di bulan ramadhan.

**Tabel 2.16**  
**Melaksanakan puasa ramadhan selama 30 hari**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
16	Selalu	11	31,4%
	Kadang-kadang	14	40%
	Tidak Pernah	10	28,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 31,4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 28,6%. Dapat disimpulkan siswa masih ada yang tidak melaksanakan puasa 30 hari di bulan ramadhan.

**Tabel 2.17**  
**Melaksanakan puasa ramadhan karena**  
**paksaan orang tua**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
17	Selalu	32	91,4%
	Kadang-kadang	3	8,6%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 91,4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8,6%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu dipaksa orang tua untuk melaksanakan puasa ramadhan.

**Tabel 2.18**  
**Mendengar ceramah agama menjelang berbuka puasa**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
18	Selalu	5	14,3%
	Kadang-kadang	30	85,7%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 14,3%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 85,7%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum mau mendengar ceramah agama menjelang berbuka puasa.

**Tabel 2.19**  
**Melaksanakan shalat sunnah**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
19	Selalu	10	28,6%
	Kadang-kadang	25	71,4%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 28,6%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 71,4%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum melaksanakan shalat sunnah.

**Tabel 2.20**  
**Melaksanakan puasa sunnah**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
20	Selalu	18	51,4%
	Kadang-kadang	15	42,9%
	Tidak Pernah	2	5,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 51,4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 42,9%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5,7%. Maka dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu melaksanakan puasa sunnah.

**Tabel 2.21**  
**Shalat terawih di bulan ramadhan**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
21	Selalu	20	57,1%
	Kadang-kadang	10	28,6%
	Tidak Pernah	5	14,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 51,4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 42,9%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14,3%. Dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu melaksanakan shalat terawih.

**Tabel 2.22**  
**Puasa senin dan kamis**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
22	Selalu	8	22,9%
	Kadang-kadang	25	71,4%
	Tidak Pernah	2	5,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 22,9%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 71,4%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5,7%. Dapat disimpulkan siswa belum melaksanakan puasa senin dan kamis.

**Tabel 2.23**  
**Mengikuti kegiatan mengaji**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
23	Selalu	15	42,9%
	Kadang-kadang	20	57,1%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 42,9%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 57,1%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa belum banyak mengikuti kegiatan mengaji.

**Tabel 2.24**  
**Mengaji/tadarus sesuai shalat**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
24	Selalu	3	8,6%
	Kadang-kadang	14	40%
	Tidak Pernah	18	51,4%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 8,6%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 51,4%. Dapat disimpulkan banyak siswa tidak mengaji/tadarus sesuai shalat.

**Tabel 2.25**  
**Meluangkan waktu untuk mengaji/tadarus**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
25	Selalu	4	11,4%
	Kadang-kadang	12	34,3%
	Tidak Pernah	19	54,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 11,4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 34,3%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 54,3%. Dapat disimpulkan banyak siswa tidak meluangkan waktu untuk mengaji/tadarus.

**Tabel 2.26**  
**Saat mengaji Al-Qur'an ada yang membimbing**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
26	Selalu	7	20%
	Kadang-kadang	28	80%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 20%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 80%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih banyak belum mengaji Al-Qur'an ada yang membimbingnya.

**Tabel 2.27**  
**Membayar zakat fitrah**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
27	Selalu	4	11,4%
	Kadang-kadang	26	74,3%
	Tidak Pernah	5	14,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 11,4%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 74,3%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14,3%. Dapat disimpulkan siswa masih ada yang belum membayar zakat fitrah.

**Tabel 2.28**  
**Memberi sisa uang jajan kepada peminta-minta**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
28	Selalu	13	37,1%
	Kadang-kadang	22	62,9%
	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 37,1%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 62,9%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dapat disimpulkan siswa masih ada yang belum memberi sisa uang jajan kepada peminta-minta.

**Tabel 2.29**  
**Menyisihkan uang untuk beramal**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
29	Selalu	3	8,6%
	Kadang-kadang	27	77,1%
	Tidak Pernah	5	14,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 8,6%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 77,1%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14,3%. Dapat disimpulkan siswa masih ada yang belum menyisihkan uang untuk beramal.

**Tabel 2.30**  
**Menyumbang untuk korban bencana**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
30	Selalu	5	14,3%
	Kadang-kadang	20	57,1%
	Tidak Pernah	10	28,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 14,3%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 57,1%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 28,6%. Dapat disimpulkan siswa masih ada yang belum menyumbang untuk korban bencana.

**Skoring Data Ketaatan Beribadah Siswa Kelas XI.IIS 3 Di MAN 2 Palembang**

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa di MAN 2 Palembang. Dibawah ini adalah total skor dari jawaban responden mengenai ketaatan beribadah yakni, sebagai berikut:

50    41    42    44    37    40    41  
52    43    38    46    42    42    48  
42    45    44    46    43    40    36  
41    41    43    40    45    47    39  
45    43    43    44    46    42    51

Untuk mengetahui data ketaatan beribadah siswa kelas XI.IIS.3 di MAN

2 Palembang dilakukan perhitungan data sebagai berikut :

a. Data setelah diurutkan

<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
<b>41</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>
<b>42</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>
<b>44</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>46</b>
<b>46</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>52</b>

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah, skor tertinggi 52 dan skor terendah 36.

b. Mencari *Total Range* (R)

$$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$$

$$= 52 - 36$$

$$= 16$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,5)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \approx 6$$

c. Menetapkan besar atau luasnya pengelompokkan data

$$I = \frac{R}{K} = \frac{16}{6} = 2,6 \approx 3$$

Untuk mengetahui tingkat dari ketaatan beribadahterlebih dahulu harus menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan tabel distribusi frekuensi ketaatan beribadah siswa kelas XI IIS 3 di MAN 2 Palembang sebagai berikut :

**Tabel. 2.31**  
**Distribusi Frekuensi DataKetaatan Beribadah Siswa**  
**Di MAN 2 Palembang**

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>x'</b>	<b>fx'</b>	<b>x'<sup>2</sup></b>	<b>fx'<sup>2</sup></b>	<b>Fx</b>
51-53	2	52	+3	6	9	18	104
48-50	2	49	+2	4	4	8	98
45-47	7	46	+1	7	1	7	322
42-44	13	43	0	0	0	13	559
39-41	8	40	-1	-8	1	8	320
36-38	3	37	-2	-6	4	12	111
<b>Total</b>	<b>N= 35</b>	-	-	<b><math>\sum fx' = 3</math></b>	-	<b><math>\sum fx'^2 = 66</math></b>	<b><math>\sum fx = 1514</math></b>

Dari tabel diatas diperoleh data I = 3; N = 35; dan telah di peroleh keseluruhan jumlah nilai total yang akan dihitung sesuai dengan rumus yang telah disediakan, dari jumlah ini lah yang nantinya akan memberikan hasil dalam suatu item angket yang telah disebarkan sebelumnya.

1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1514}{35} = 43,26 \approx 43$$

2) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{66}{35} - \left(\frac{3}{35}\right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{1,88 - 0,09^2} = \sqrt{1,88 - 0,0081}$$

$$SD_x = \sqrt{1,8719} = 3 \times 1,368$$

$$SD_x = 4,104 \approx t_{hitung}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

	→ Kategori Tinggi
M + 1 . SD	→
M - 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD	→ Kategori Sedang
M - 1 . SD	→ Kategori Rendah

1. Kategori Tinggi :

$$\begin{aligned}
 &= M_x + 1 . SD_x \text{ ke atas} \\
 &= 43 + 1 . 4,104 \\
 &= 47,104 \text{ dibulatkan } 47 \\
 &= 47 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

2. Kategori Sedang

$$\begin{aligned}
 &= M_x - 1 . SD_x \text{ s/d } M_x + 1 . SD_x \\
 &= 43 - 1 . 4,104 \text{ s/d } 43 + 1 . 4,104 \\
 &= 38,896 \text{ s/d } 47,104 \text{ dibulatkan menjadi } 39 \text{ s/d } 47
 \end{aligned}$$

3. Kategori Rendah

$$= M_x - 1 . SD_x \text{ ke bawah}$$

= 43 - 1 . 4,104  
 = 38,896 dibulatkan menjadi 39  
 = 39 ke bawah

**Tabel 4.15**  
**Persentase Ketaatan Beribadah**

<b>Indikasi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	47 ke atas	5	14,3%
Sedang	39 s/d 47	27	77,1%
Rendah	39 ke bawah	3	8,6%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket tentang ketaatan beribadah sebagaimana disajikan yang termasuk kategori tinggi tersebut ada 5 orang responden (14,3%), yang tergolong kategori sedang ada 27 orang responden (77,1%), dan yang tergolong kategori rendah ada 3 orang responden (8,6%).

### **3. Analisis Data Korelasi Antara Aktivitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di MAN 2 Palembang**

Untuk melihat analisis data korelasi antara aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Rumus *Product Moment*



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subjek tiap isi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total (seluruh item)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

**Tabel. 2.32**  
**Tabulasi Tentang Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di MAN 2 Palembang**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	26	50	676	2500	1300
2	23	41	529	1681	943
3	24	42	576	1764	1008
4	21	44	441	1936	924
5	35	37	1225	1369	1295
6	35	40	1225	1600	1400
7	22	41	484	1681	902

8	30	52	900	2704	1560
9	27	43	729	1849	1161
10	19	38	361	1444	722
11	23	46	529	2116	1058
12	25	42	625	1764	1050
13	20	42	400	1764	840
14	23	48	529	2304	1104
15	19	42	361	1764	798
16	20	45	400	2025	900
17	21	44	441	1936	924
18	22	46	484	2116	1012
19	21	43	441	1949	903
20	20	40	400	1600	800
21	19	36	361	1296	684
22	20	41	400	1681	820
23	23	41	529	1681	943
24	23	43	529	1849	989
25	23	40	529	1600	920
26	35	45	1225	2025	1575
27	22	47	484	2209	1034
28	35	39	1225	1521	1365

29	20	45	400	2025	900
30	20	43	400	1849	860
31	20	43	400	1849	860
32	22	44	484	1936	968
33	21	46	441	2116	966
34	26	42	676	1764	1092
35	23	51	529	2601	1173
<b>Total</b>	<b><math>\sum x = 816</math></b>	<b><math>\sum y = 1512</math></b>	<b><math>\sum x^2 = 20448</math></b>	<b><math>\sum y^2 = 65868</math></b>	<b><math>\sum xy = 35753</math></b>

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{35 \cdot 35753 - 816 \cdot 1512}{\sqrt{\{35 \cdot 20448 - 816^2\}\{35 \cdot 65868 - 1512^2\}}} \\
 &= \frac{1251355 - 1233792}{\sqrt{\{715680 - 665856\}\{2305380 - 2286144\}}} \\
 &= \frac{17563}{\sqrt{\{49824\}\{19236\}}} \\
 &= \frac{17563}{\sqrt{958414464}} \\
 &= \frac{17563}{30958,26} = 0,567
 \end{aligned}$$

Jadi dapat diketahui nilai koefisien korelasinya adalah 0,567.

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus korelasi *product moment* di atas maka penulis melakukan interpretasi data dengan menggunakan cara yaitu: dari perhitungan dapat diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,567 angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif, hal ini berarti bahwa korelasi antara variabel x (aktivitas pembelajaran fiqih) berpengaruh terhadap variabel y (ketaatan beribadah) dan terdapat hubungan yang searah, dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel. Sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa diterima, sedangkan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat korelasi positif antara, aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa merupakan korelasi yang kuat atau tinggi, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa.

Hasil signifikan dapat dilihat dari perhitungan nilai yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “ r “ *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari df nya =  $N - nr = 35 - 2 = 33$ . Dengan df sebesar 33 diperoleh harga “ $r_{tabel}$ “ pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,344, sedangkan taraf

signifikan 1 % sebesar 0,442. Ternyata  $r_{hitung}$  yaitu 0,567 maka jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% jadi kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 2.33**  
**Tabel Interpretasi**

Besarnya “ r “ Product Moment	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasinya sangat rendah sehingga korelasinya diabaikan atau dianggap tidak ada.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Sumber pada buku Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 112

Setelah dikonsultasikan dengan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel x ( Aktivitas Pembelajaran Fiqih) dengan variabel y (Ketaatan Beribadah) terdapat korelasi “sedang atau cukup “.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang, dapat diambil kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat korelasi positif antara, aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa merupakan korelasi yang kuat atau tinggi, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa.

Hasil signifikan dapat dilihat dari perhitungan nilai yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “  $r$  “ *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari  $df$  nya =  $N - nr = 35 - 2 = 33$ . Dengan  $df$  sebesar 33 diperoleh harga “ $r_{tabel}$ ” pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,344, sedangkan taraf signifikan 1 % sebesar 0,442. Ternyata  $r_{hitung}$  yaitu 0,567 maka jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% jadi kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

#### B. Saran-Saran

Untuk pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seorang guru sebagai pendidik yang langsung berinteraksi dengan anak didik dalam proses belajar mengajar, diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan tentang berbagai macam metode, strategi-strategi pembelajaran untuk memperbaiki kinerja siswa, sehingga siswa aktif dan senang, serius dalam belajar.
2. Kepada siswa, sebagai seorang yang mencari ilmu, diharapkan terus menggali potensi dalam dirinya, dan sadar akan kewajibannya sebagai seorang muslim sehingga tetap berada dalam koridor agama tidak sampai melanggar hukum Islam.
3. Kepada lembaga pendidikan, khususnya yang *berbasic* agama Islam, untuk pelaksanaan materi pembelajaran fiqih diharapkan mencakup keseluruhan aspek-aspek kehidupan sehari-hari. Guna untuk mengamalkannya sebagai pegangan hidup, lembaga pendidikan harus mengkonstruksikan pengetahuan agama.
4. Dengan melihat hasil dari pengaruh aktivitas pembelajaran fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa, ternyata bisa dikembangkan dengan terus melatih siswa untuk selalu mengamalkan ibadah-ibadah meskipun siswa sudah berada di luar sekolah, atas kesadarannya siswa sendiri sebagai muslim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, 1995, *Psikologi Agama*, Bandung: Sinar Baru Algensido
- Al-Maududi, Abul' Ala, 1984, *Dasar-Dasar Islam*, Bandung: Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, M, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi aksara
- Departemen Agama RI, 2008, *Peraturan Menteri Agama RI*, Jakarta: Pustaka Al-Mubin
- Daradjad, Zakiah, 2001, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2010, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar, 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Khallaf, 1991, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Jakarta: Rajawali
- Mahmud, Yunus, 1973, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsir Al-Qur'an
- Majid, Abdul, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Misyuraidah, 2014, *Fiqh*, Palembang: Grafika Telindo Press
- Mudhofrif, 1999, *Teknologi Intruksional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudjiono, Dimiyati, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa, E, 2004, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Jakarta : Remaja Rosda Karya
- Muslima, Dwi Nurul, 2006, *Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Ciputat*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- N.S, Degeng, 2009, *Ilmu Pembelajaran Taksonomi Variabel*, Jakarta, DirjenDikti



- Nurmanisa, Fitria, 2013, *Hubungan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sosial Siswa di MTS Satu Atap Al-Mina Ngawinan Jetis Bandungan*, Salatiga: IAIN Salatiga
- Purwanto, M.Ngalim, 2002, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rochmah, Lailatul, 2011, *Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa Di MTS Negeri Sidoarjo*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel
- Ramayulis, 2002, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia
- Sanjaya, Wina, 2007, *Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana
- Sapriya, 2009, *Pengembangan Pendidikan*, Bandung: UPI Press
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali
- Shodiq, M, 1990, *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: Bina Ciptama
- Sudjana, Nana, 2000, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjino, Anas, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Sugandi, Achmad, dkk, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang:IKIP PRESS
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syaipul, Sagala, 2010, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Yunus, Mahmud, 1973, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Penafsir Al-Qur'an
- Zaenuri, dkk, 1986, *Pendidikan Agama Islam SMA*, Bandung: Armilo
- Zein, M, 1995, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Groub dan Indra Buana

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu/ 19 Agustus 2017  
Objek Observasi : Fasilitas MAN 2 Palembang

No	Jumlah Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	✓		
2	Ruang Kepala Sekolah	✓		
3	Ruang Guru	✓		
4	Ruang Tata Usaha	✓		
5	Ruang Perpustakaan	✓		
6	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	✓		
7	Ruang Koperasi Sekolah	✓		
8	Toilet Guru	✓		
9	Toilet Siswa	✓		

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA  
KELAS XI IIS 3 DI MAN 2 PALEMBANG**

Nama Sekolah : MAN 2 Palembang  
Mata Pelajaran : Fiqih

Unsur yang di Observasi	Kategori	
	Ya	Tidak
Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
Guru membuka pelajaran	✓	
Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Guru memberikan keterangan atau informasi penjelasan tentang bahan pelajaran	✓	
Guru menyampaikan kesimpulan tentang isi bahan pelajaran	✓	
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pertanyaan atau tanggapan	✓	

### Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	Aktivitas Pembelajaran Fiqih	Mendengarkan	Siswa mendengarkan hasil diskusi teman atau penjelasan guru di depan kelas
		Memandang	Memperhatikan kegiatan diskusi
		Menulis atau mencatat	Merangkum hasil diskusi dan penjelasan guru
		Membaca	Siswa mempresentasikan hasil diskusi
		Mengingat	Siswa menjelaskan kembali hasil diskusi
		Berfikir dan latihan	Siswa mencari pemecahan masalah dan menjelaskan hasil diskusi
			Penguasaan materi ajar
2	Ketaatan Beribadah	Sholat Wajib	Melaksanakan 5X sehari
			Berdoa seusai sholat
			Sholat tepat waktu
			Tidak mengerjakan shalat
		Puasa Wajib	Melaksanakannya di bulan Ramadhan
			Berpuasa 30 hari di bulan Ramadhan
			Melaksanakannya karena paksaan orang tua
Mendengar ceramah agama sebelum berbuka puasa			
		Puasa/Shalat Sunnah	Melaksanakan shalat sunnah
			Melaksanakan puasa sunnah
			Shalat tarawih
			Puasa senin dan kamis
		Tadarus/Mengaji	Mengikuti kegiatan mengaji
			Mengaji seusai shalat
Meluangkan waktu untuk mengaji			

			Ada yang membimbing
		Sedekah	Membayar zakat fitrah
			Memberikan peminta-peminta
			Beramal di masjid
			Menyumbang untuk korban bencana

## ANGKET PENELITIAN

### **Identitas Responden**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Hari/tanggal :

### **Petunjuk :**

Angket ini berisi 30 item pernyataan. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut, kemudian berilah jawaban dengan cara memberi tanda cek list ( $\surd$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

S : Selalu

KDG : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Jawaban Anda tidak menuntut benar atau salah, dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan, nilai atau hal lain yang dapat merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Peneliti,

**ARTASIA**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
		S	KDG	TP
1	Melaksanakan shalat wajib 5X sehari			
2	Selesai shalat, berdo'a atau berdzikir			
3	Shalat tepat waktu			
4	Meninggalkan shalat			
5	Melaksanakan puasa di bulan Ramadhan			
6	Melaksanakan puasa Ramadhan selama 30 hari			
7	Melaksanakan puasa Ramadhan karena paksaan orang tua			
8	Mendengar ceramah agama menjelang berbuka puasa			
9	Melaksanakan shalat sunnah.			
10	Melaksanakan puasa sunnah			
11	Shalat terawih di bulan Ramadhan			
12	Puasa senin dan kamis			
13	Mengikuti kegiatan mengaji			
14	Mengaji/tadarus seusai shalat			
15	Meluangkan waktu untuk mengaji/tadarus			
16	Saat mengaji Al-Qur'an ada yang membimbing			
17	Membayar zakat fitrah.			
18	Memberi sisa uang jajan kepada peminta-minta			
19	Menyisihkan uang untuk beramal			
20	Menyumbang untuk korban bencana			
21	Dalam kegiatan pembelajaran, anda diminta memahami apa itu pembelajaran fiqih			
22	Anda diminta memberikan pendapat tentang konsep fiqih yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.			
23	Anda diminta bertanya perihal tentang pembelajaran fiqih			

24	Dalam kegiatan pembelajaran, anda dihadapkan dengan masalah sehari-hari			
25	Anda berdiskusi dalam rangka menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru			
26	Anda mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			
27	Ketika diskusi berlangsung, anda memberikan tanggapan pertanyaan atas pemecahan masalah yang diajukan teman anda			
28	Anda membuat laporan hasil pemecahan masalah dan mengevaluasinya			
29	Sebelum pembelajaran berakhir anda mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.			
30	Anda merangkum semua hasil diskusi dan penjelasan guru dari materi yang sedang dipelajari			





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [ftarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:ftarbiyah@radenfatah.ac.id)

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ARTASIA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Palembang, 27 February 1996  
NIM : 13210046  
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4,00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4,00	8
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4,00	8
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3,00	6
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4,00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3,00	6
7	INS 107	IAD/3D/ISD	2	A	4,00	8
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4,00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4,00	8
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4,00	8
11	INS 115	KOMPUTER	0	B	3,00	0
12	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3,00	6
13	INS 202	TAFSIR	2	B	3,00	6
14	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3,00	6
15	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4,00	8
16	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4,00	12
17	INS 208	FIQH	2	B	3,00	6
18	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3,00	6
19	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4,00	8
20	INS 302	HADIST	2	A	4,00	8
21	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4,00	8
22	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3,00	6
23	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4,00	8
24	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4,00	8
25	INS 802	SKRIPSI	6	B	3,00	18
26	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	0	A	4,00	0
27	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	3,00	6
28	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4,00	16
29	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4,00	8
30	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3,00	9
31	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
32	PAI 508	MANAJEMEN LPI	2	B	3,00	6
33	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	0	B	3,00	0
34	PAI 607	FIQH IBADAH	2	A	4,00	8
35	PAI 608	FIQH MUAMALAH	2	A	4,00	8
36	PAI 609	FIQH MAWARIS	2	B	3,00	6
37	PAI 610	FIQH MUNAKAHAT	2	A	4,00	8
38	PAI 611	TARIKH TASYRI	2	A	4,00	8
39	PAI 612	METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQH	2	A	4,00	8
40	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
41	PAI 702	PENGLOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
42	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
43	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4,00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 352347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8
PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
PAI 710	MASAILUL FIGHTYAH	2	B	3.00	6
PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	A	4.00	8
PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	A	4.00	8
PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8
TAR 402	PENCEMBARAN KURIKULUM	4	A	4.00	16
TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	3.00	12
TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	2	A	4.00	8
TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 704	SOCIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:		144			531

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.50  
 Tingkat Kelulusan : Sangat Memuaskan

*Handwritten:* Kinetik dan Lentera





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA.017/06.12/PP-01.1/040/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri  
Sakatiga menerangkan bahwa:

nama : ARTASIA  
tempat dan tanggal lahir : Palembang, 27 Februari 1996  
nama orang tua : Khorip Salim  
nomor induk : 9047  
nomor peserta : 3-13-11-12-500-040-9

### LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 24 Mei 2013



Kepala Madrasah,

M.A. Fajar, S.Pd. M.Pd.

NIP. 196811291997031003

MA 060001233

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum  
 Nama  
 Tempat dan Tanggal Lahir  
 Nomor Induk  
 Nomor Peserta


Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
**ARTASIA**  
**Palembang, 27 Pebruari 1996**  
**9047**  
**3-13-11-12-500-040-9**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
<b>I UJIAN MADRASAH</b>				
1.	Pendidikan Agama Islam			
a.	Al-Qur'an-Hadis	8,15	8,85	8,57
b.	Akidah-Akhlak	8,43	9,40	9,01
c.	Fiqih	8,43	8,70	8,59
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	9,20	9,80	9,56
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,50	9,40	9,04
3.	Bahasa Indonesia	8,03	9,40	8,85
4.	Bahasa Arab	7,70	9,20	8,60
5.	Bahasa Inggris	7,90	8,80	8,44
6.	Matematika	8,23	9,00	8,69
7.	Fisika	8,22	8,95	8,66
8.	Kimia	8,38	9,00	8,75
9.	Biologi	8,32	8,75	8,58
10.	Sejarah	8,13	9,60	9,01
11.	Seni Budaya	7,68	9,10	8,53
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,87	9,15	8,64
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,18	8,70	8,49
14.	Keterampilan/Bahasa Asing			
15.	<b>BTA</b>	8,53	9,60	9,17
Rata-Rata				

\*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
<b>II UJIAN NASIONAL</b>				
1.	Bahasa Indonesia	8,85	8,80	8,8
2.	Bahasa Inggris	8,44	7,40	7,8
3.	Matematika	8,69	5,25	6,6
4.	Fisika	8,66	7,00	7,7
5.	Kimia	8,75	9,00	8,9
6.	Biologi	8,58	7,50	7,9
Rata-Rata				8,0

\*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Di Palembang, 24 Mei 2013  
 Kepala Madrasah  
  
**M.A. Fajar, S.Pd. M.Pd.**  
 NIP. 196811291997031003

**FORMULIR  
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : ARTASIA  
 NIM : 13210046  
 Jurusan : PAI  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Judul : PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIGIH  
 TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SISWA DI  
 MAN 2 PALEMBANG  
 Penguji : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Di konsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	3/1 - 2018	- kebanjiran lag. busan - cari teor. tentang tanda anda	fs
2	9/1 - 2018	- pastikan aspek pembelajaran figih yg diteliti	fs
3	17/1 - 2018	- buat indikator variabel - penghitungan skor dg TSR - rumus mencari harga di jurnal pada bab 4 (disusikan) - Susunan = jurnal R19 - Angket & susunan	fs

Palembang, \_\_\_\_\_  
 Dosen Penguji

(Dr. Ermis Suryana, M.Pd.)  
 19730814 1998022001



FORMULIR  
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : ARTASIA  
 NIM : 13210046  
 Jurusan : PAI  
 Fakultas : TARBIYAH  
 Judul : PENGARUH PEAKSANAAN PEMBELAJARAN  
 TIBH TERHADAP KETAATAN BERIBADAH  
 SISWA DI MAN 2 PALEMBANG  
 Penguji : JAMANUDDIN, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tarda Tanggan Penguji
01	10-12-2017	Penyoroh Berkes Perbuatan	X
02	20-12-2017	Fee. Sup Dyuler	X

Palembang, .....  
 Dosen Penguji

(JAMANUDDIN, M. Ag.)



196902042003121003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp. 0711353276

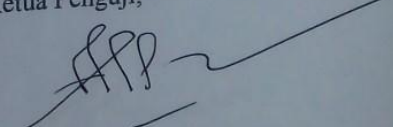
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Artasia  
Nim : 13210046  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Fiqh Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa di MAN 2 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan dan di jilid.

Palembang, 23 Januari 2018  
Ketua Penguji,

  
Dra. Hj. Misyuraidah, M.HI  
NIP. 19550424 198503 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp. 0711353276

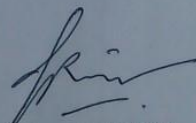
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Artasia  
Nim : 13210046  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Fiqh Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa di MAN 2 Palembang

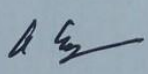
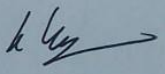
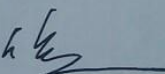
Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan dan di jilid.

Palembang, Januari 2018  
Sekretaris Penguji,

  
Dr. Febriyanti, M.Pd.I  
NIP. 19770203 200701 2 015

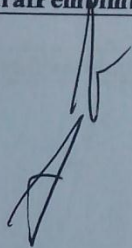




## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Artasia  
 Nim : 13210046  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di  
 MAN 2 Palembang  
 Pembimbing I : Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf Pembimbing
1.	17/10/2017	KCC yang lengkap - Bantu pada proses <hr/>	
2.	8/10/2017	KCC ketaatan berib 	
3.	8/10/2017	KCC yang lengkap Bantu pada proses <hr/>	

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Artasia  
 Nim : 13210046  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di  
 MAN 2 Palembang  
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 17 / 7 / 2017	Pada Kerangka Teori Ditambah - Yang Mempengaruhi Pembelajaran - Tujuan yang timbul.	
2.	Kamis / 20 / 7 / 2017	Acc BAB I lanjut BAB II	
3.	Senin / 21 / 7 / 2017	BAB II - Teknik penulisan - Letak di uraian. - Rumus.	
4.	Kelasa / 25 / 7 / 2017	- Teknik penulisan - Tanda atau hal penulisan yg merupakan pembelajaran	
5.	Kamis / 27 / 7 / 2017	- Pembahasan teori - Cara Rumus atau yg lain	

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Artasia  
 Nim : 13210046  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di  
 MAN 2 Palembang  
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf Pembimbing
6.	Rabu / 31 / 7 2017	BAB II Acc, untuk tegak di hal footnote lampir BAB IV - kelengkapan APD	A
7	Kamis / 3 / 8 2017	BAB III - Tambah keribatan yg diqumaha - Proklamasi alqab - Teknik penulisan	A
8.	Rabu / 14 / 8 2017	Acc BAB III lampir BAB IV	A
9	Rabu / 18 / 9 2017	Teknik penulisan (Lampiran) BAB V	A

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama  
Nim  
Fakultas/Jurusan  
Judul Skripsi  
Pembimbing II

: Artasia  
: 13210046  
: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
: Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Di  
MAN 2 Palembang  
: Aida Imtihana, M.Ag

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf Pembimbing
6.	Kamis / 9 / 2017	bab IV AC bab V - kerucuplan kawi & kewan wankel buat 1 paragraf	A
7.	Kamis / 2 / 10 / 2017	bab V. - kerucuplan & kewan hine pertikelipran  - Akrab	A
8.	Kamis / 12 / 10 / 2017	Akrab & kerucuplan.	A
9.	Kamis / 26 / 10 / 2017	AC kerucuplan, Lapit Pembimbing I	A

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF  
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN  
KELOMPOK  
PROGRAM STUDI

Rabu/08 Nopember 2017  
: 1 (Satu)  
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	-Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210030	Anggi Budi Agustian	70	70	75	85	72	65	80	73,857	B
2	13210012	Agriadi	70	61	65	70	78	64	70	68,286	C
3	13210082	Erdanila Hardianti	79	61	62	75	78	72	60	69,571	C
4	13210128	Intan Sukma Ananda	73	63	68	77	79	65	70	70,714	B
5	13210328	Novi Septiani	86	63	62	75	78	65	70	71,286	B
6	13210020	Alisa Marlina	78	60	65	86	79	73	70	73	B
7	13210039	Antini Sri Dewi	71	65	65	86	78	72	85	74,571	B
8	13210018	Ajeng Risky	73	65	65	75	77	65	75	70,714	B
9	13210046	Artasia	80	62	75	86	80	72	80	76,429	B
10	13210084	Esita	72	60	65	75	80	65	70	69,571	c
11	13210049	Ayu Sartika	75	70	65	77	82	66	80	73,571	B
12	13210069	Dinsa Iman Sakti	73	68	65	78	81	66	75	72,286	B
13	13210057	Decky Al-Faruqi	80	64	75	88	82	74	70	76,143	B
14	13210002	Aat Sari Harpia	74	63	65	78	82	65	85	73,143	B
15	12210062	Didi Iskandar	79	65	65	75	79	66	60	69,857	c

**Mata Uji**

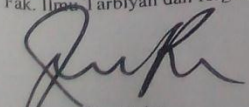
- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

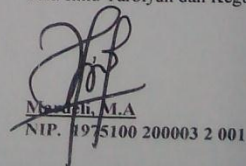
**Interval Nilai**

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Palembang, 14 November 2017  
Sekretaris Prodi PAI,  
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

Ketua Prodi PAI,  
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
H. Alimron, M.Ag  
NIP. 19720213 200003 1 002

  
NIP. 1975100 200003 2 001

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-5619/Un.09/II.1/PP.009/11/2016  
Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat  
2. keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974  
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972  
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984  
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985  
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

**MEMUTUSKAN**

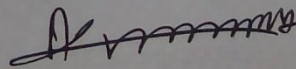
- Menerapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed NIP. 19650927 198503 1 002  
2. Aida Imtihana, M.Ag NIP. 19720122 199803 2 002

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Artasia  
NIM : 13210046  
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 07 Desember 2016  
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip

Nomor : B-5173/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017

Lampiran :  
Perihal :

Palembang, 9 Agustus 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Kanwil Kemenag Prov Sum-sel  
di

Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Artasia  
NIM : 13210046  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Rawa Jaya RT/RW : 08/2  
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. MAN 2 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

35 Palembang 30126



Tingkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Belanja





PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Jalan Ade Irma Nasution No.08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129  
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607  
Website://sumsel.kemenag.go.id. e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id

Nomor : B-1614/Kw.06.4.5/PP.00/8/2017 Palembang, 15 Agustus 2017  
Lampiran : --  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala MAN 2 Palembang  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) nomor : B-5173/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017 tanggal 9 Agustus 2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian, Maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Artasia  
NIM : 13210046  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Pengaruh Pembelajaran Fiqih terhadap Ketaan Beribadah Siswa di MAN 2 Palembang".

Sehubungan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan Studi Lapangan / Riset di . MAN 2 Palembang.

Demikianlah untuk dimaklumi. terima kasih.

Wassalam  
An. Kepala,  
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,



*[Handwritten Signature]*  
Khusriny

- Tembusan Yth.
1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag. Prov.Sumsel.
  2. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palembang.
  3. Mahasiswa/i yang bersangkutan



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALEMBANG

Jalan Prof.KH.Zainal Abidin Fikry Komplek UIN Raden Fatah Palembang 30126 Telp. (0711) 363875  
Laman: <http://www.man2palembang.sch.id>, Pos-el: [manpalembang2@kemenag.go.id](mailto:manpalembang2@kemenag.go.id)

NSM 131 1 16 71 0002

NPSN 10508051

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : B-~~110~~ /Ma.06.05.02/TL.00/VIII/2017

19 Agustus 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Artasia**  
NIM : 13210046  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : " Pengaruh Pembelajaran Fiqih terhadap Ketaatan Beribadah Siswa di MAN 2 Palembang".

Berdasarkan surat dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Nomor: B-1614/ Kw.06.4.5/PP.00/8/2017 tanggal 15 Agustus 2017, perihal: Izin Penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, telah Melaksanakan penelitian pada tanggal 19 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepala,  
  
Hazdi

Tembusan :  
1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.  
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.  
3. Kepala Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Nomor : B-5173/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017

Palembang, 9 Agustus 2017

Lampiran :  
Perihal :

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Kanwil Kemenag Prov Sum-sel  
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Artasia  
NIM : 13210046  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Rawa Jaya RT/RW : 08/2  
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran Fiqih terhadap ketaatan beribadah siswa di MAN 2 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

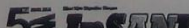


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. MAN 2 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

35 Palembang 30126



Tingkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Negara

# Sertifikat

No : B-1002/ Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

**Artasia**

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 27 Februari 1996  
NIM : 13210046  
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)*

*Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67*

*Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :*

Kelurahan : Talang Aman  
Kecamatan : Kemuning  
Kota : Palembang  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 Maret 2017

Ketua



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN RATTIH FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



THIS CERTIFIES THAT

**Nama : ARTASIA**

**NIM : 13210046**

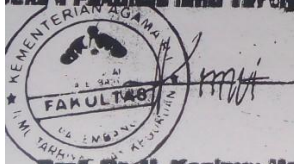
**Nilai : B**

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz' Amma yang diselenggarakan Oleh  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017

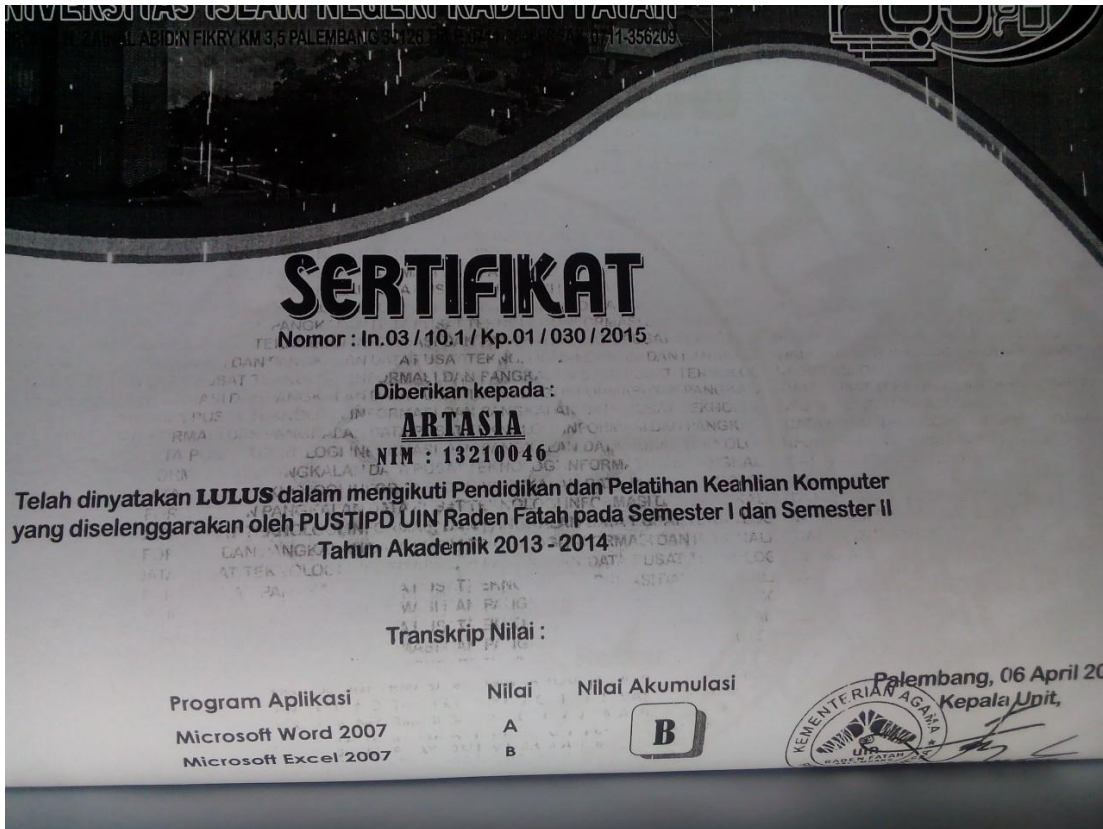
**Rektor Universitas Islam Tarbiyah dan Keguruan**

**Ketua Program Studi PAI**



**Prof. Dr. H. Kasim M. Ag**  
NIP. 19710911 199703 1 004

**H. Alharon, M. Ag**  
NIP. 19720213 200003 1 002



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :


**ARTASIA**

NIM : 13210046

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	<b>B</b>
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015  
Kepala Unit,  






# SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

**'13**  
ARTASIA

sebagai

## PESERTA

kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter  
untuk melahirkan Mahasiswa yang  
Intelektual dan Religius  
Institut Agama Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Ketua Pelaksana

Sufrianto  
Nim: 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Muhiy  
Nim: 11210191



Ketua Demai

